

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *SELF*  
*EFFICACY* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 7 BINJAI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ALISTIFANI ALAMSYAH**

**18.860.0389**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN *SELF EFFICACY* PADA  
REMAJA DI SMA NEGERI 7 BINJAI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



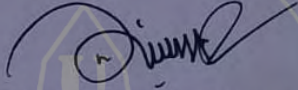
**OLEH:**  
**ALISTIFANI ALAMSYAH**  
**18.860.0389**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**MEDAN**  
**2023**



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Kematangan Emosi dengan *Self Efficacy*  
Pada Remaja di SMA Negeri 7 Binjai  
Nama : Alistifani Alamsyah  
NPM : 18.860.0389  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,  
Komisi Pembimbing

  
Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog

Pembimbing

  
  
Prof. Hasanuddin, Ph.D

Dekan

  
Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,  
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2023

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Ada pun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2023



Alistifani Alamsyah

188600389

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini:

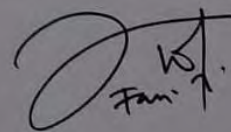
Nama : Alistifani Alamsyah  
NPM : 188600389  
Program Studi : Psikologi Perkembangan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non- Exclusive  
Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja  
di SMA Negeri 7 Binjai”**

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak  
menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base),  
merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan  
ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 03 Oktober 2023



Alistifani Alamsyah

188600389

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN *SELF EFFICACY* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 7 BINJAI

ALISTIFANI ALAMSYAH

188600389

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 317 orang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 orang yang merupakan remaja kelas XI SMA Negeri 7. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *Random sampling* dan menggunakan skala *Tryout* terpakai. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan skala Likert. Sesuai dengan pembahasan pada landasan teori, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “Adanya hubungan positif kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai”. Dengan asumsi semakin tinggi kematangan emosi yang dimiliki remaja, maka semakin tinggi pula tingkat *self efficacy*-nya. Dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kematangan emosi yang dimiliki remaja, maka semakin rendah tingkat *self efficacy*-nya. Pada pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan koefisien korelasi  $r^{xy} = 0,543$ . Dengan nilai signifikansi  $P < 0,000$ . Menunjukkan bahwa kematangan emosi berkontribusi dengan *self efficacy* sebesar 29,5%. Maka, terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan *self efficacy*. Dari hasil yang sudah didapat, dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan, diterima.

**Kata Kunci** : Kematangan Emosi, *Self Efficacy*, Remaja

**ABSTRACT**

***CORRELATIONS OF EMOTIONAL MATURITY WITH SELF EFFICACY  
IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 7 BINJAI***

**ALISTIFANI ALAMSYAH**

**188600389**

*This research aims to determine the correlations of emotional maturity and self-efficacy in adolescents at SMA Negeri 7 Binjai. This research uses quantitative methods. The population in this study was 317 people and the sample in this study was 126 people who were teenagers in class XI SMA Negeri 7 Binjai. The sampling technique in this study was random sampling and the Tryout scale was used. In this research, data collection uses a Likert scale. In accordance with the discussion on the theoretical basis, the hypothesis presented in this research is "There is a positive relationship between emotional maturity and self-efficacy in adolescents at SMA Negeri 7 Binjai". Assuming that the higher the emotional maturity of adolescents, the higher their level of self-efficacy. And conversely, the lower the level of emotional maturity a teenager has, the lower the level of self-efficacy. In testing the proposed hypothesis using the correlation coefficient  $r^{xy} = 0.543$ . With a significance value of  $P < 0.000$ . Shows that emotional maturity contributes to self-efficacy of 29.5%. So, there is a positive relationship between emotional maturity and self-efficacy. From the results obtained, it can be stated that the hypothesis proposed is accepted.*

**Keywords :** Emotional Maturity, Self Efficacy, Adoslecent

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Binjai, pada tanggal 23 Juni 2000 dari ayah El Suhairi Alamsyah, ST dan ibu Rosmawati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Binjai, dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di kelas A4.





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang berjudul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan *Self Efficacy* Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Binjai”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Meri Hafni, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah berperan banyak memberikan arahan, saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi peneliti. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda El Suhairi Alamsyah, ST dan Ibunda Rosmawati, yang sudah membesarkan peneliti dengan baik hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan dukungan moril, material, dukungan, serta doa tulus yang selalu menyertai. Serta terima kasih kepada adik Aji, keluarga besar dan teman-teman yang udah menemani, memberikan perhatian dan dukungannya untuk menyelesaikan tugas akhir. Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak sekolah dan para remaja yang menjadi subjek penelitian yang telah meluangkan waktunya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun senantiasa peneliti terima. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Hormat Saya

Alistifani Alamsyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI... Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 <i>Self Efficacy</i> .....	7
2.1.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Self efficacy</i> .....	8
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Self efficacy</i> .....	14
2.1.4 Ciri-Ciri <i>Self Efficacy</i> .....	18
2.2 Kematangan emosi .....	20
2.2.1 Pengertian Kematangan Emosi .....	20
2.2.2 Faktor-faktor kematangan emosi .....	22
2.2.3 Aspek-aspek kematangan emosi .....	25
2.2.4 Ciri-Ciri Kematangan Emosi .....	28
2.3 Remaja.....	30
2.4 Hubungan kematangan emosi dengan <i>self efficacy</i> pada remaja SMA Negeri 7 Binjai .....	31
2.5 Kerangka Konseptual .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
3.2 Bahan dan Alat Penelitian .....	36
3.2.1 Bahan .....	36
3.2.2 Alat.....	36
3.3 Metodologi Penelitian .....	37
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.5 Prosedur Kerja.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	43
4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	43
4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Uji Asumsi .....	46
4.2.2 Uji Hipotesis Korelasi .....	47
4.2.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	48
4.3 Pembahasan.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	56
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Populasi .....	38
Tabel 2 Jumlah Sampel .....	39
Tabel 3 Distribusi Sebaran aitem Skala Kematangan Emosi .....	41
Tabel 4 Distribusi Sebaran aitem Skala <i>Self Efficacy</i> .....	42
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Emosi .....	43
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Efficacy</i> .....	44
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 8 Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 9 Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	48
Tabel 10 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 2 Kurva Normal Kematangan Emosi .....	50
Gambar 3 Kurva Normal <i>Self Efficacy</i> .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	63
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	83
Lampiran 3 Uji Normalitas, Linearitas dan Korelasi .....	88
Lampiran 4 Skala Kematangan Emosi dan <i>Self Efficacy</i> .....	93
Lampiran 5 Skala Penelitian Uji Coba .....	101
Lampiran 6 Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	109



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja dapat dikatakan sebagai masa yang amat krusial dan kritis, karena pada masa ini remaja banyak mengalami pergeseran atau perubahan yang membuat mereka mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dalam pencarian jati diri yang sesungguhnya. Remaja mencoba berbagai macam hal untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya, hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa peralihan individu dari tahap anak-anak menuju dewasa, pada masa ini perubahan yang terjadi mencakup biologis, kognitif, dan sosio-emosional (Santrock, 2007). Remaja sendiri memiliki rasa keingintahuan yang besar mengenai suatu hal yang membuat mereka antusias, suka akan tantangan dan petualangan yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Oleh karena itu banyak permasalahan yang sering terjadi pada remaja seperti emosi yang masih belum stabil serta kemampuan berpikir yang mereka miliki untuk menemukan solusi yang tepat ketika dihadapi suatu masalah. Biasanya ketika remaja menghadapi suatu masalah, remaja memiliki kebingungan di dalam dirinya untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Pada masa remaja, individu dapat terpengaruh oleh semua hal yang ada disekitarnya, baik dari teman sebaya, keluarga hingga idola yang disukainya. Pada umumnya remaja dalam rentang umur 15 sampai dengan 18 tahun sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Permasalahan remaja biasanya dihadapkan oleh beberapa keadaan seperti memilih pertemanan,

perbedaan pendapat dengan teman lain yang dapat memicu terjadinya perkelahian, perbedaan pendapat dengan orang tua yang dapat membuat remaja memberontak. Selain itu remaja juga memikirkan waktu untuk bermain dan belajar, memilih kegiatan ekstrakurikuler sekolah, sampai memilih tempat untuk melanjutkan pendidikan serta masa depan. Hal-hal yang dianggap sederhana bagi beberapa orang dewasa bisa termasuk permasalahan yang sulit diputuskan bagi para remaja, hal ini bisa dikarenakan mereka belum memiliki keyakinan diri yang kuat karena para remaja merasa mereka belum yakin terhadap diri sendiri dan belum memiliki kemampuan untuk menyelesaikan hal yang sedang dihadapi. Jannah (2013) menyatakan *self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu agar dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menghadapi permasalahan yang ada. Kemampuan dalam meyakini usaha seseorang adalah kekuatan dalam diri seseorang yang berfungsi untuk mencapai keberhasilan secara maksimal. Keyakinan pada diri sendiri akan mempengaruhi kinerja seseorang, apabila keyakinan terhadap kemampuan diri rendah maka tingkat keberhasilan yang akan dicapai berpeluang menjadi kegagalan. Apabila seseorang memiliki keyakinan tinggi maka keberhasilan yang akan dicapai memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi (Yusuf & Nurihsan, 2007).

*Self efficacy* sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan seseorang, dan bagaimana seseorang bisa rajin dan berusaha untuk mengatasi masalah yang ada pada dirinya. Apabila seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka seseorang akan yakin pada kemampuannya untuk melakukan sesuatu sampai mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal, tetapi apabila *self efficacy* yang dimiliki rendah, maka seseorang tersebut merasa tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya



dan terus merasa bahwa kemampuan yang ada pada dirinya akan membuatnya gagal (Fitriana, 2015). Pada remaja yang sedang menempuh pendidikan di SMA Negeri 7 Binjai, terlihat mereka cenderung menghindari tugas yang diberikan oleh para guru dan memilih untuk mencontek tugas teman yang lain karena merasa tidak yakin dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan benar dan juga mudah menyerah mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, beberapa remaja di SMA Negeri 7 Binjai juga cenderung pasif dan tidak terlihat ingin tahu mengenai pelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak memiliki antusias untuk terlihat menonjol di dalam kelas karena merasa rendah diri melihat teman-teman lain yang aktif dan pintar.

Menurut Snyder, dkk (2002) para remaja yang berada di bangku kelas XI dari segi usia tergolong remaja pertengahan yaitu 16-17 tahun dimana mereka sudah mulai memikirkan tentang masa depan dan menanamkan keyakinan-keyakinan pada dirinya dimasa depan untuk mencapai tujuan hidup. Namun, mereka masih dihadapi ketidakyakinan mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk mengambil langkah selanjutnya karena pada kesehariannya mereka kerap kali menghindar karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan merasa hanya akan gagal ketika melakukan sesuatu. Rasa ketidakyakinan ini mengakibatkan para remaja tidak bisa mengerahkan semua kemampuan yang ada pada diri dan kurang memiliki motivasi ketika mengerjakan sesuatu. Para remaja juga seringkali mengikuti keputusan teman-teman yang lain yang menjadi mayoritas karena tidak ingin terlihat berbeda dari teman yang lain dan tidak memiliki keyakinan pada kemampuan yang dimilikinya.

Selain itu, ketika sudah mendekati minggu-minggu ujian sekolah, para remaja diliputi perasaan bingung dan khawatir apabila tidak mengikuti ujian dan menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik. Pada saat berada di kelas juga para remaja terlihat enggan untuk maju untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru karena merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas maupun soal yang diberikan. Ketika mendapat tugas yang banyak dan harus dikumpul pada hari yang sama, mereka kerap kali menghindar karena dirasa tidak mampu untuk menyelesaikan secara tepat waktu. Kurangnya kemampuan *self efficacy* yang dimiliki para remaja mengakibatkan remaja tidak bisa mengerahkan kemampuan yang ada di dalam dirinya secara maksimal dan kurang termotivasi ketika mengerjakan tugas yang sulit. Ketika para remaja mengalami kegagalan seperti mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, mereka takut mempelajari sesuatu yang baru karena tidak ingin merasakan kegagalan yang lain.

Kurangnya *self efficacy* yang ada pada remaja berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2021) menunjukkan bahwa kematangan emosi berpengaruh pada *self efficacy*. Seseorang akan lebih mudah yakin pada diri sendiri apabila sudah matang emosinya, emosi yang sudah matang akan membuat individu dapat memilih tindakan yang tepat untuk mengatasi situasi dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Walgito (2004) menjelaskan kematangan emosi dapat dikatakan sebagai kemampuan individu untuk menilai situasi secara kritis sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang belum matang. Individu dapat dikatakan sudah mencapai tingkat kematangan emosi akan menunjukkan reaksi emosional yang stabil dan tidak cepat

berubah suasana hatinya dalam jangka waktu yang cepat. Mereka cenderung dapat mengontrol emosi yang ada pada dirinya untuk menghadapi berbagai macam situasi yang ada.

Kematangan emosi berkaitan dengan usia individu, dimana emosinya akan lebih matang apabila individu dapat menguasai emosi yang ada pada dirinya. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan seseorang yang lebih dewasa usianya dapat secara otomatis mengendalikan emosinya begitu juga dengan para remaja yang masih harus mengendalikan emosinya (Fitri & Adelya, 2017). Batubara (2010) menjelaskan diakhir usia perkembangan 18 tahun seharusnya remaja sudah dapat menerima diri dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada serta memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya yang dimilikinya. Mampu untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya, dan dapat mengendalikannya secara emosional pada situasi apapun dengan memikirkan perasaan dan dapat menghargai orang lain. Para remaja sudah mulai memperhatikan masa depan serta mulai menentukan hal-hal yang ingin dicapai dan menemukan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Remaja sudah dapat belajar mengenai tanggung jawab secara konsisten untuk apa yang sedang dijalannya, dapat mengetahui kondisi dirinya dan mulai membuat rencana untuk kedepannya, walaupun rencana ataupun tujuan tidak sesuai dengan yang diinginkan mereka harus terus berusaha mencari cara lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada hubungan kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja SMA Negeri 7 Binjai.

## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah, yaitu “Apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja yang bersekolah di SMA Negeri 7 Binjai.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara kematangan emosi dengan *self efficacy*. Dengan asumsi, semakin tinggi tingkat kematangan emosi, maka semakin tinggi pula tingkat *self efficacy* yang dimilikinya, dan sebaliknya.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan wawasan terkhusus pada ilmu Psikologi Perkembangan mengenai hubungan kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan bagi para remaja dan orang tua agar lebih dapat memahami seberapa penting kematangan emosi dan *self efficacy* bagi para remaja di SMA Negeri 7 Binjai.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Self Efficacy*

##### 2.1.1 Pengertian *Self Efficacy*

*Self efficacy* pertama kali diperkenalkan oleh Bandura mengenai kemampuan individu untuk mengatur dirinya. Bandura (Gufon 2010) mendefinisikan *self efficacy* atau efikasi diri merupakan evaluasi individu mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan yang ada. Bandura juga mengatakan bahwa *self efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri untuk melakukan tindakan yang diharapkan seperti baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak bisa melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diperintahkan. Ketika berada dalam situasi yang sulit individu dengan *self efficacy* rendah cenderung lebih mudah menyerah, sementara orang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada (Ghufron dan Risnawita, 2011).

Nasution (2017) mengemukakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu dalam mengolah kemampuan yang dimilikinya agar mencapai suatu keberhasilan, individu yang memiliki *self efficacy* dapat menentukan usaha untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. *Self efficacy* merupakan sumber daya kekuatan manusia untuk melakukan berbagai hal dengan pencapaian yang diinginkannya. Menurut Cain (Kahn 2011) mengartikan *self efficacy* sebagai kepercayaan diri akan kemampuan diri dalam melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk hasil yang diinginkan. *Self efficacy* yang kuat akan mendorong individu memiliki inisiatif dan tekun untuk mengerjakan sesuatu sampai selesai.

Dengan demikian, individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan lebih memungkinkan untuk menunda pekerjaan yang dimilikinya. Sebaliknya, individu yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung menyelesaikan pekerjaannya dan tidak menundanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 2.1.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Self efficacy*

Bandura (Feist & Feist, 2013) menjelaskan bahwa *self efficacy* dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

#### a. Pengalaman

Menurut Bandura pengalaman merupakan hal yang penting, hal ini dikarenakan pengalaman merupakan faktor yang paling mempengaruhi *self efficacy* pada diri individu. Pengalaman akan keberhasilan merupakan sumber paling berpengaruh dalam *self efficacy* karena berdasarkan dari pengalaman autentik. Pengalaman akan kesuksesan yang terjadi menyebabkan *self efficacy* individu meningkat, sedangkan kegagalan yang sering terjadi akan menyebabkan menurunnya *self efficacy* terkhusus pada individu yang belum memiliki *self efficacy* yang kuat.

#### b. Modeling sosial

*Self efficacy* juga dipengaruhi oleh pengalaman individu lain. Pengamatan individu akan keberhasilan individu lain dalam suatu bidang akan meningkatkan

*self efficacy* tersebut pada bidang yang sama. Individu melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka individu tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukannya dengan baik. Pengamatan individu terhadap kegagalan yang dialami individu lain meskipun telah melakukan banyak usaha untuk menurunkan penilaian individu terhadap kemampuannya sendiri dan mengurangi usaha individu untuk mencapai kesuksesan. Ada dua keadaan yang memungkinkan *self efficacy* mudah dipengaruhi oleh pengalaman individu lain, yaitu kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan orang lain dan kurangnya pemahaman individu pada kemampuannya sendiri.

#### c. Persuasi Sosial

Persuasi sosial digunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu memiliki kemampuan yang memungkinkan untuk meraih apa yang diinginkan. Pada persuasi sosial individu dapat diarahkan melalui sugesti dan bujukan untuk percaya bahwa mereka dapat mengatasi masalah-masalah dimasa yang akan datang. Ketika individu berada pada kondisi yang menekan serta kegagalan terus menerus, pengharapan apapun yang berasal dari sugesti ini akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan. Persuasi sosial menjadi sangat efektif apabila digabungkan dengan performa yang baik. Persuasi dapat meyakinkan individu untuk berusaha apabila performa yang dilakukan terbukti dapat berhasil.

#### d. Kondisi Fisik dan Emosional

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas sebagian besar dipengaruhi oleh keadaan fisik dan emosional. Biasanya emosi yang

kuat dapat menurunkan performa individu. Ketika mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang kuat dan rasa stress yang tinggi individu memiliki ekspektasi *self efficacy* yang rendah. Dalam situasi yang tertekan, kondisi emosional dapat mempengaruhi pengharapan *efficacy*. Gejala emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu dapat memberikan suatu isyarat terjadinya sesuatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari.

Alwisol (2014) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu:

a. Pengalaman performansi

Pengalaman performansi merupakan sebuah prestasi yang pernah dicapai individu. Pengalaman performansi memiliki pengaruh kuat terhadap *self efficacy*, dimana suatu keberhasilan akan dapat meningkatkan efikasi, sedangkan ketika mengalami kegagalan akan memberikan dampak yang buruk terhadap efikasi individu.

b. Pengalaman vikarius

Pengalaman vikarius diperoleh melalui pengamatan model sosial. *Self efficacy* akan meningkat apabila model yang diamati memperoleh keberhasilan ketika mengerjakan tugas, dan efikasi akan menurun apabila model yang diamati memiliki karakteristik yang sama pada saat individu mengalami kegagalan. Kegagalan yang terjadi akan diingat oleh individu dan akan berdampak pada individu dalam jangka panjang.



c. Persuasi sosial

Individu dapat meningkatkan *self efficacy* apabila memiliki pengaruh persuasi yang sesuai dengan kejadian sebenarnya individu lain. Sumber persuasi sendiri juga dapat mempengaruhi *self efficacy* seseorang, contohnya orang terdekat atau orang yang dipercayai.

d. Keadaan emosi

*Self efficacy* yang dimiliki individu ketika sedang mengerjakan sesuatu akan mempengaruhi keadaan emosinya. Apabila individu merasa Bahagia maka efikasinya akan tinggi, sedangkan disisi lain ketika individu merasa khawatir dan stress maka hal tersebut dapat menurunkan *self efficacy*-nya.

Selain itu, Rahman (2014) juga menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy*, yaitu:

a. Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya

Pada kondisi ini, individu merasa bahwa peluang mereka untuk berhasil dalam mengerjakan sesuatu lebih besar dibandingkan sebelumnya karena kegagalan yang terjadi sebelumnya membuat mereka berpikir lebih baik lagi untuk tidak mengulang kegagalan yang sama.

b. Pesan dari orang lain

Kesuksesan yang terjadi pada diri individu masih terlihat tidak jelas, oleh karena itu pada situasi seperti itu individu dapat meningkatkan *self efficacy* dengan cara menunjukkan secara gamblang mengenai hal-hal yang sudah mereka lakukan sebelumnya, atau meningkatkan kualitas mengenai hal-hal yang dirasa sudah mahir

untuk dilakukan dengan hasil yang baik. Pujian dan apresiasi yang diberikan pada individu juga bisa menjadi alasan bagi mereka bahwa apa yang mereka lakukan sudah bagus untuk meningkatkan keyakinan dalam diri mereka.

c. Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Individu dapat berpikir dan mendapatkan pemahaman yang lebih kompleks mengenai sesuatu ketika mereka berkerja sama dengan teman sebaya untuk menguasai dan menerapkan hal-hal yang sedang dikerjakan. Memiliki Kerjasama yang baik dengan teman sebaya memiliki manfaat yang lain seperti individu mungkin memiliki *Self efficacy* yang lebih bagus apabila bekerja secara kelompok dengan teman sebaya.

Pujiastuti (2012) juga berpendapat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy*, yaitu:

a. Faktor orientasi kendali diri

Pada faktor ini, apabila individu mencapai suatu orientasi pengendalian dari dalam diri mereka sendiri untuk mengarahkan dan mengembangkan cara-cara yang sukses dalam mencapai tujuannya, *self efficacy* merujuk pada perasaan yang ada pada diri individu mengenai keyakinan akan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi suatu masalah.

- b. Faktor situasional *self efficacy* bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional

Faktor ini merujuk pada beberapa keadaan yang membutuhkan keterampilan yang lebih dan akan membawa resiko yang lebih tinggi pada kondisi lain, yang menyebabkan *self efficacy* lebih bervariasi.

- c. Status atau peran individu dalam lingkungannya mempengaruhi *self efficacy*

Individu yang memiliki status lebih tinggi di lingkungan atau di suatu kelompok semakin memiliki derajat kontrol yang lebih besar. Hal ini dapat menyebabkan individu tersebut memiliki tingkat *self efficacy* yang lebih tinggi dari bawahannya.

- d. Faktor insentif eksternal atau *reward* yang diterima individu dari oranglain mempengaruhi *self efficacy*

Apabila semakin besar insentif atau *reward* yang didapat suatu individu ketika menyelesaikan tugas, maka semakin tinggi pula tingkat *self efficacy*-nya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* yaitu *competence contingent incentive* yang berarti insentif atau reward yang dibelikan oleh orang lain bisa merefleksikan keberhasilan suatu individu dalam menguasai ataupun melaksanakan tugas tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy* yaitu, pengalaman yang terjadi pada diri sendiri maupun orang lain, serta lingkungan dari masing-masing individu yang dapat meningkatkan *self efficacy* suatu individu.

### 2.1.3 Aspek-Aspek *Self efficacy*

Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self efficacy* pada diri individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu tingkat, keluasan, dan kekuatan.

#### a. Tingkat (*level*)

Pada dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang dihadapi individu. Setiap individu memiliki persepsi berbeda dalam memandang tingkat kesulitan dari suatu tugas yang dihadapi, hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki masing-masing individu. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

#### b. Keluasan (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap berbagai bidang atau berbagai situasi tugas yang ada. Mulai dari melakukan tugas yang sering dilakukan ataupun ketika berada dalam situasi dimana individu melakukan tugas yang tidak pernah dilakukan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mampu menguasai dan mengerjakan berbagai bidang untuk menyelesaikan tugasnya, sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah hanya menguasai sedikit bidang dalam menyelesaikan tugasnya.

#### c. Kekuatan (*strength*)

Dimensi kekuatan lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu pada keyakinannya. hal ini berkaitan dengan ketahanan dan keuletan individu dalam menyelesaikan tugasnya. *Self efficacy* menunjukkan

tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bandura (septianingsih, 2009) juga menjelaskan ada empat aspek *self efficacy* yaitu sebagai berikut :

- a. Kepercayaan diri dalam situasi tidak menentu mengandung kekaburan dan penuh tekanan.

*Self efficacy* menentukan komponen kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu dalam menghadapi situasi yang akan terjadi yang mengandung kekaburan, tidak dapat diprediksi dan sering kali penuh dengan tekanan. Keyakinan yang dimiliki individu dalam serta tindakan yang akan dilakukan individu tergantung dengan seberapa besar usaha yang dilakukan untuk menentukan pencapaian tujuan akhir.

- b. Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul.

*Self efficacy* juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul. Apabila individu memiliki keyakinan yang tinggi dalam menghadapi masalah maka akan berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mengatasi masalah yang ada. Sebaliknya, apabila individu tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri maka akan menghadapi situasi yang sulit dan akan menimbulkan kegagalan.

- c. Keyakinan akan kemampuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan

Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan menetapkan target yang tinggi juga dan selalu konsisten. Individu akan terus berupaya untuk menetapkan target yang lebih tinggi lagi ketika target sebelumnya sudah mampu untuk dicapai. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* rendah akan menetapkan target yang rendah. Individu akan mengurangi dan bahkan membatalkan target yang telat dicapai apabila menemukan rintangan pada tugas dan akan menetapkan target yang lebih rendah dari sebelumnya.

- d. Keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

Motivasi, kemampuan kognitif dan ketetapan bertindak sangat diperlukan sebagai landasan untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila berhadapan dengan tugas maka dibutuhkan motivasi dan kemampuan kognitif serta tindakan yang tepat untuk mencapai hasil yang terbaik.

Corsini (Purwanto, 2015) menyatakan ada empat aspek dalam *self efficacy* yaitu:

- a. Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk memikirkan cara-cara yang akan digunakan untuk merancang tindakan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun penentuan tujuan yang diambil dipengaruhi oleh beberapa hal seperti penilaian terhadap kemampuan diri sehingga

semakin kuat *self efficacy* yang dimiliki individu untuk mendorong diri melalui pikirannya agar dapat melakukan suatu tindakan dan membuat keputusan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mendorong diri sendiri melalui pikiran agar dapat melakukan suatu tindakan dan membuat keputusan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dalam *self efficacy* sering digunakan untuk memprediksikan kesuksesan atau kegagalan yang akan dialami individu dalam mencapai suatu tujuan.

#### c. Afektif

Afektif merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu untuk mengatasi emosi yang muncul pada diri untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Afektif digunakan untuk mengontrol kecemasan dan perasaan depresi yang dimiliki individu dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### d. Seleksi

Seleksi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat demi tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Individu akan cenderung menghindari kegiatan atau situasi yang berada di luar kemampuan individu tersebut. Tetapi, individu juga akan dengan mudah melakukan kegiatan yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada *self efficacy* yaitu keyakinan, kepercayaan diri serta motivasi

individu ketika dihadapkan dengan berbagai tingkat kesulitan yang sedang dihadapi.

#### 2.1.4 Ciri-Ciri *Self Efficacy*

Menurut Anwar (2009) individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi ketika gagal dalam melakukan sesuatu biasanya mereka akan cepat mendapatkan kembali keyakinan dirinya dan menuntaskan hal yang sedang dikerjakan, dan menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha, pengetahuan, dan keterampilan. Mereka memiliki pandangan bahwa tugas yang sulit bukan merupakan ancaman melainkan sebuah tantangan yang harus dihadapi, gigih dan terus berusaha dalam mengerjakan tugas walaupun menghadapi gangguan, tantangan yang sulit, walaupun pada jangka waktu yang lama, percaya pada kemampuan diri sendiri dan tidak memiliki banyak keraguan, mereka juga cenderung suka dengan suasana baru

Sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan akan ragu pada kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu tugas dan memandang tugas tersebut sebagai ancaman, individu yang seperti ini memiliki aspirasi yang rendah serta komitmen yang rendah untuk mencapai tujuan yang mereka pilih atau tetapkan. Ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit mereka cenderung menghindari dan berhenti untuk mencoba menyelesaikan tugas ketika berhadapan dengan tantangan karena terus terusan ragu pada kemampuan yang dimiliki, dan memiliki komitmen pada tugas yang lemah. Individu yang memiliki *self efficacy* tidak memikirkan bagaimana cara yang baik ketika menghadapi tugas yang sulit, mereka biasanya lamban dalam membenahi ataupun mendapatkan Kembali *self efficacy*-nya ketika menghadapi kegagalan.



Ghufron (2010) menyatakan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki kepercayaan pada diri mereka sendiri untuk mampu melakukan sesuatu untuk merubah kejadian yang ada disekitarnya, Individu dengan *self efficacy* rendah menganggap bahwa dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu untuk sekitarnya. Ketika menghadapi situasi yang sulit, individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan lebih cepat menyerah ketika menghadapi situasi yang sulit sedangkan individu dengan *self efficacy* tinggi akan melakukan usaha yang lebih keras agar dapat mengatasi tantangan yang sedang dihadapi.

Robert dan Angelo (Rahman, 2014) menyatakan *self efficacy* dibagi menjadi dua yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Orang yang memiliki *self efficacy* tinggi memiliki ciri-ciri seperti aktif memilih peluang yang baik, dapat mengelola situasi, menghindari ataupun menetralsir hambatan, mampu untuk menetapkan tujuan dan standar, dapat membuat rencana, persiapan, dan praktek yang jelas, dapat bekerja keras, memiliki kreativitas untuk memecahkan masalah, mampu belajar dari kegagalan, mampu memvisualisasikan keberhasilan serta dapat membatasi stress untuk dirinya sendiri.

Sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah biasanya cenderung pasif, lebih menghindari tugas yang sulit, memiliki komitmen yang rendah, terlalu fokus pada kekurangan pribadi, tidak melakukan upaya yang berarti, sering berkecil hati karena kegagalan yang dialami, menganggap kegagalan merupakan nasib buruk, mudah khawatir, stress, dan depresi dan selalu memikirkan alasan untuk gagal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki *self efficacy* tinggi yaitu tidak mudah takut dan menghindar ketika dihadapkan dengan hal-hal yang sulit dan memiliki keyakinan untuk menyelesaikan sesuatu yang sedang dikerjakan. Sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung memiliki banyak keraguan di dalam diri ketika mengerjakan sesuatu di luar kemampuan yang dimilikinya dan lebih cepat menyerah.

## 2.2 Kematangan emosi

### 2.2.1 Pengertian Kematangan Emosi

Chaplin (Syadza dan Sugiasih, 2016) menyatakan kematangan emosi merupakan suatu kondisi dimana individu sudah mencapai tingkat kedewasaan pada kondisi emosionalnya. Individu dengan kondisi emosional yang sudah matang maka akan lebih baik dalam mengungkapkan emosi yang dimilikinya. Seseorang dengan kematangan emosi yang baik juga dapat melakukan kontrol terhadap emosinya ketika menghadapi situasi tertentu, sebaliknya individu yang belum matang secara emosi cenderung lebih mudah meledakkan emosi yang dimilikinya di depan umum dan mudah berubah suasana hatinya. Remaja yang belum matang emosinya kurang mampu dalam menilai situasi sebelum bereaksi secara emosional, sehingga lebih mudah mudah terbawa suasana hati yang sedang dialaminya.

Kartono (2013) menyatakan kematangan emosi merupakan suatu keadaan dimana individu mencapai tingkat kedewasaan dari segi perkembangan emosional, oleh karena itu individu tidak lagi menunjukkan emosi seperti pada masa kanak-kanak. Sedangkan menurut Kapri dan Rani (2014) kematangan emosi dan kematangan fisik merupakan dua hal yang berbeda, kematangan emosi mengacu pada seberapa baik individu dalam menanggapi kondisi yang sering dihadapi,

mengendalikan emosi dan berperilaku dewasa ketika berhadapan dengan orang lain. Kematangan emosi pada dasarnya mengendalikan emosi individu daripada membiarkan emosi yang mengontrol individu.

Kematangan diri secara emosional (*maturing emotional self*) menunjuk pada emosi yang menyangkut semua wilayah perilaku afektif dengan melibatkan aspek biologis, kognitif, dan sosial. Kematangan emosi merupakan proses dimana pribadi individu secara terus menerus berusaha mencapai suatu tingkatan emosi yang sehat, baik secara intrafisik maupun interpersonal. Kematangan emosi pada remaja merupakan kemampuan remaja dalam mengekspresikan emosi secara tepat dan wajar dengan pengendalian diri, memiliki kemandirian, memiliki konsekuensi diri, serta memiliki penerimaan diri yang tinggi. Pengendalian diri adalah kemampuan remaja dalam mempertahankan dorongan emosi, serta memahami emosi diri untuk diarahkan kepada tindakan-tindakan positif. Salah satu Tindakan positifnya adalah rasa konsekuen yaitu rasa tanggung jawab remaja dengan kesadaran untuk menjalankan keputusan, serta berani bertanggung jawab terhadap semua akibat dan keputusan yang salah (Mulawanah, 2012).

Remaja laki-laki dan perempuan dapat dikatakan mencapai kematangan emosi apabila pada masa akhir remaja tidak “meledakkan” emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang dapat diterima. Petunjuk kematangan emosi yang lain adalah ketika individu dapat menilai keadaan secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang secara emosi. Dengan demikian, remaja mengabaikan banyak rangsangan yang tadinya dapat

menimbulkan ledakan emosi. Akhirnya remaja yang memiliki emosi matang akan memberikan reaksi emosional yang lebih stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain seperti dalam periode sebelumnya (Hurlock, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan kematangan emosi merupakan kondisi dimana individu dapat mengendalikan emosi yang ada dalam dirinya secara stabil dan memikirkan situasi serta resiko apa yang terjadi dalam dirinya apabila individu tersebut mengeluarkan emosi yang ada pada dirinya.

### 2.2.2 Faktor-faktor kematangan emosi

Ali dan Asrori (Renyep Probini dkk, 2010) menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi antara lain:

- a. Perubahan jasmani, pada perubahan jasmani ditunjukkan dengan adanya pertumbuhan yang cepat dari anggota tubuh.
- b. Pola asuh, pola asuh yang diberikan orangtua terhadap anak termasuk remaja sangat bervariasi. Ada pola asuh yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, dan ada juga yang penuh kasih sayang.
- c. Perubahan interaksi dengan teman sebaya, remaja sering membangun interaksi dengan teman sebaya secara khas dengan cara berkumpul untuk melakukan aktivitas Bersama dengan membentuk semacam geng.
- d. Perubahan pandangan luar, faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi remaja selain dari dalam diri remaja adalah pandangan dari dunia luar dirinya.

- e. Perubahan interaksi dengan sekolah, sekolah merupakan Pendidikan yang diidealkan oleh remaja. Guru merupakan tokoh yang penting dalam kehidupan remaja karena selain tokoh intelektual, guru merupakan tokoh otoritas bagi para peserta didik. Oleh karena itu tidak jarang para remaja lebih percaya dan takut kepada guru dibandingkan kepada orangtuanya.

Widowati (2009) berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan emosi, yaitu :

- a. Usia

Seiring bertambah usia individu maka emosi yang dimiliki individu bertambah matang. Individu dapat mengontrol emosi lewat pengalaman yang sudah dilalui seiring berjalannya usia. Semakin bertambah usia individu maka semakin bertambah kemampuan dalam merespon, mengontrol dan lebih berpengalaman dalam melakukan suatu hal. Seperti merespon suatu hal dengan cara yang lebih matang secara emosi, dan dapat mengontrol emosi dengan tenang.

- b. Lingkungan

Lingkungan sekitar mempengaruhi dalam proses kehidupan individu. Individu yang memiliki lingkungan yang baik maka akan lebih mudah untuk menyesuaikan diri dan tidak mudah cemas dengan situasi yang dihadapi. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar sehari-hari, kemampuan mengatasi masalah di dapat dari kondisi individu terhadap lingkungan.

### c. Pengalaman

Pengalaman sangat berperan penting dalam kehidupan individu, pengalaman baik atau buruk sangat berpengaruh terhadap individu. Individu yang memiliki pengalaman baik maka individu dapat menyalurkan emosinya dengan baik dan mudah untuk mengekspresikan sesuatu. Sebaliknya, apabila individu memiliki pengalaman buruk, maka individu cenderung bersikap lebih berhati-hati dalam melakukan suatu hal.

### d. Individu

Individu yang memiliki penerimaan diri yang baik adalah individu yang dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, tidak menyakiti diri sendiri sehingga individu dapat berpikir secara bijak dan logis.

Sedangkan faktor-faktor kematangan emosi menurut Dangwal dan Srivastava (2016), yaitu:

#### a. Perubahan jasmani

Semakin bertambah usia seseorang perubahan jasmani akan menjadi salah satu perubahan yang terlihat pada diri seseorang, perubahan jasmani yang terjadi membuat remaja perlahan-lahan menerima perubahan yang ada pada dirinya serta lebih dapat mengendalikan emosi yang ada pada dirinya dan lebih memikirkan sesuatu dengan matang.

#### b. Pola asuh orang tua

Pengalaman engan keluarga akan menentukan mempengaruhi perkembangan emosi seseorang serta pola perilaku anak terhadap orang lain

dalam lingkungannya. Cara orang tua memperlakukan anak-anaknya akan memberikan dampak permanen untuk tumbuh kembang anak.

c. Interaksi dengan teman sebaya

Kebebasan dan kontrol yang ada pada hidup seseorang dapat menjadi penghalang dalam pencapaian kematangan emosi remaja. Interaksi dengan teman sebaya di lingkungan remaja dapat mendukung perkembangan fisik dan mental yang memungkinkan kematangan emosi dapat tercapai.

d. Perubahan pandangan luar

Pandangan dan pengalaman yang diperoleh seseorang akan mempengaruhi kematangan emosinya. Pandangan dari lingkungan sekitar dalam hal baik ataupun buruk secara tidak langsung akan mempengaruhi kematangan emosinya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi terdiri dari perubahan jasmani, pola asuh orang tua, lingkungan sekitar, serta pengalaman yang dialami.

### 2.2.3 Aspek-aspek kematangan emosi

Wardani (2011) menyatakan ada beberapa aspek-aspek kematangan emosi, yaitu:

- a. Realitas, individu melakukan sesuatu sesuai dengan kondisi yang ada, mengetahui dan menafsiran permasalahan dari berbagai sisi.
- b. Mengetahui prioritas, individu mampu menimbang dengan baik diantara beberapa hal dalam kehidupan. Mengetahui mana yang paling

penting di antara yang penting, serta tidak mendahulukan permasalahan yang kecil dan mengakhiri masalah yang besar.

- c. Mengetahui tujuan jangka Panjang, hal ini diwujudkan dengan kemampuan mengendalikan keinginan atau kebutuhan demi kepentingan yang lebih penting pada masa yang akan datang.
- d. Menerima tanggung jawab dan melaksanakan kewajiban dengan teratur, optimis dalam melakukan tugas, dan mampu hidup di bawah aturan tertentu.
- e. Menerima kegagalan, individu dapat menyikapi kegagalan dan dewasa dalam menghadapi segala kemungkinan yang tidak menentu untuk mencapai sebuah kemakmuran serta mencurahkan segala potensi untuk mencapai suatu tujuan.
- f. Hubungan emosional, individu tidak hanya mempertimbangkan diri sendiri tetapi memberikan perhatiannya pada orang lain.
- g. Bertahap dalam memberikan reaksi, individu mampu untuk mengendalikan diri ketika berada dalam kondisi kejiwaan memuncak.

Murray (2009) ada beberapa aspek-aspek yang terkandung dalam kematangan emosi pada remaja, yaitu:

- a. Pemberian dan penerimaan cinta, dimana individu dapat mengekspresikan cintanya sebagaimana remaja dapat menerima cinta dan kasih sayang dari orang-orang yang mencintainya.
- b. Pengendalian emosi, individu yang matang secara emosi dapat menggunakan amarahnya sebagai sumber energi untuk meningkatkan usahanya untuk mencari solusi.



- c. Toleransi terhadap frustrasi, apabila ada hal yang diinginkan tidak berjalan sesuai keinginan maka individu yang matang secara emosi akan mempertimbangkan cara ataupun pendekatan lain yang lebih efisien.
- d. Mampu mengatasi ketegangan, individu yang memiliki pemahaman yang baik dalam kehidupan maka akan membuat individu matang secara emosi, yakin akan kemampuannya untuk memperoleh hal yang diinginkan sehingga remaja dapat mengatasi ketegangan (Nashukah & Darmawanti, 2013).

Sedangkan Walgito (2004) mengatakan bahwa aspek-aspek kematangan emosi yaitu:

- a. Individu dapat menerima keadaan dirinya sendiri atau orang lain secara objektif.
- b. Tidak bersifat impulsif, dimana individu merespon stimulus dengan cara mengatur pikirannya dengan baik untuk memberikan tanggapan dari stimulus. Individu yang bersifat impulsif biasanya bertindak tanpa berpikir yang artinya individu tersebut memiliki emosi yang kurang matang.
- c. Dapat mengontrol emosi atau mengekspresikan emosinya dengan baik.
- d. Bersifat sabar, pengertian, dan umumnya memiliki sikap toleransi yang baik.
- e. Memiliki tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan menghadapi masalah dengan penuh pertimbangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kematangan emosi terdiri dari penerimaan diri, kontrol diri, toleransi dan bertanggung jawab.

#### 2.2.4 Ciri-Ciri Kematangan Emosi

Menurut Smithson (Riwayati, 2006) menjelaskan ada enam karakteristik kematangan emosi yaitu:

- a. Kemandirian, merupakan kemampuan yang dimiliki untuk memutuskan ataupun menentukan apa yang dikehendaki dan dapat bertanggung jawab atas keputusannya.
- b. Dapat menerima realita, kemampuan untuk menerima kenyataan bahwa adanya perbedaan pada diri sendiri dan orang lain, memiliki kemampuan, kesempatan, dan tingkat intelegensi yang berbeda dengan orang lain.
- c. Dapat merespon secara peka pada orang lain, kemampuan merespon ini harus melibatkan kesadaran bahwa setiap individu untuk dan mempunyai hak masing-masing, dengan demikian diharapkan individu mampu untuk merespon dengan tepat terhadap keunikan masing-masing.
- d. Memiliki kapasitas yang seimbang secara emosional, individu dengan tingkat kematangan emosi tinggi akan sadar sebagai makhluk sosial memiliki ketergantungan pada orang lain, namun tidak perlu takut apabila ketergantungan itu akan menyebabkan individu akan diperalat oleh orang lain.

- e. Dapat mengontrol permusuhan dan amarah, hal ini dapat dilakukan dengan mengenali batas sensitivitas yang ada pada dirinya, dengan mengenali hal-hal apa saja yang akan membuat dirinya marah maka dapat mengontrol amarahnya.

Kinney (Rhanies, 2011) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang merupakan ciri-ciri kematangan emosi yaitu:

- a) Dapat berdiri sendiri dimana individu tidak terus menerus membutuhkan dukungan dari keluarga dan tidak tergantung pada nasehat dan perlindungan orangtuanya serta mampu mengambil keputusan sendiri
- b) Mampu menerima sikap dan perilaku orang lain mengenai cara berpikir, berperilaku dan berpakaian mirip dengan teman sebaya, memiliki saluran sosial untuk energinya dan ketika individu berada dengan orang lain maka individu tersebut mampu menerima perbedaan yang ada
- c) Mampu merespon dengan peka keadaan orang lain dan memiliki kapasitas untuk seimbang secara emosional.

Hurlock (Achmad Juantika, 2011:67) menyatakan remaja dikatakan mencapai kematangan secara emosional apabila:

- a. Pada akhir masa remaja tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain tetapi menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara yang lebih dapat diterima.
- b. Remaja dapat menilai sesuatu secara kritis terlebih dahulu sebelum berpikir secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berpikir sebelumnya seperti anak-anak.

- c. Remaja yang emosinya matang memberikan reaksi emosional yang stabil dan tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang matang emosinya memiliki ciri-ciri dapat menerima diri sendiri, tidak bersifat impulsive, dapat membaca situasi, dan dapat mengontrol emosi dengan baik.

### 2.3 Remaja

Remaja atau *Adolescence* merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal dan makan mencapai kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pada fase ini akan meliputi semua tahap perkembangan yang dialami sebagai persiapan untuk memasuki masa dewasa. Perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai pada masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja, namun terjadi juga pada akhir masa remaja. Awal masa remaja biasanya berlangsung dari umur 13 tahun sampai 16 -17 tahun sedangkan masa akhir remaja dimulai dari usia 16-18 tahun (Hurlock, 2003). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN, 2019) berpendapat rentang usia remaja yaitu 10-24 tahun dan belum menikah sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 25 Tahun 2014 remaja merupakan penduduk pada usia 10-19 tahun.

Remaja adalah waktu manusia berada di usia belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut dewasa tetapi juga tidak dapat disebut anak-anak. Masa remaja merupakan masa peralihan manusia dari kanak-kanak menuju dewasa. Remaja juga dapat diartikan secara biologis pada perubahan fisik yang

ditandai dengan permulaan pubertas dan berhentinya pertumbuhan fisik secara kognitif, sebagai perubahan dalam berpikir secara abstrak atau sosial, sebagai periode persiapan untuk menjadi orang dewasa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanan menuju masa dewasa, dimana individu akan menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi ketika berada di masa remaja.

## 2.4 Hubungan kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja SMA

### Negeri 7 Binjai

Ketika remaja menghadapi suatu masalah biasanya akan muncul perasaan bingung dari dalam diri untuk mengambil keputusan ataupun bingung untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi karena kurangnya keyakinan dalam diri remaja untuk mengatur dirinya sendiri. Kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dapat disebut sebagai efikasi diri atau *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan sesuatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi masalah yang ada (Bandura 1997). *Self efficacy* juga berhubungan dengan keyakinan diri untuk melakukan tindakan yang diharapkan seperti baik atau buruk, benar atau salah, bisa atau tidak bisa melakukan sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan. *Self efficacy* dibagi menjadi dua bentuk yaitu *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah, individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan memiliki inisiatif dan tekun untuk mengerjakan sesuatu sampai selesai. Dan sebaliknya, individu yang memiliki *self efficacy* rendah lebih memungkinkan untuk menunda pekerjaan yang dimilikinya.

Bandura (1997) menyatakan ada beberapa macam faktor-faktor yang mendasari *self efficacy* yaitu pencapaian hasil, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta kondisi emosional. Kondisi emosional pada individu sendiri terbagi menjadi dua yaitu emosi negatif dan emosi positif. Widiastuti (2011) menyatakan bahwa masa dimana remaja mengalami perubahan yang menekankan perubahan psikososial atau kematangan mental dan sosial. Penekanan ini dimaksudkan karena remaja sering menghadapi tekanan-tekanan dalam bentuk emosi dan sosial yang saling bertentangan. Remaja memiliki rasa keingintahuan yang besar mengenai hal-hal yang membuat remaja merasa antusias terhadap sesuatu yang belum pernah dirasakan. Perkembangan emosi yang belum stabil membuat remaja tidak berusaha untuk belajar sesuatu dari pengalaman untuk memperbaiki nilai atau kesalahan-kesalahan sebelumnya. Oleh karena itu banyak permasalahan yang sering terjadi pada remaja seperti emosi yang masih belum stabil serta kemampuan berpikir untuk menemukan solusi yang tepat ketika remaja dihadapkan pada suatu permasalahan yang ada.

Bandura (rustika, 2012) berpendapat bahwa kondisi emosional juga sangat mempengaruhi performa individu. Apabila individu memiliki kondisi emosi yang kuat, mereka cenderung akan mengalami penurunan performa. Ketika individu mengalami kejadian seperti sedih, kecewa, tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, maka besar kemungkinan individu tersebut memiliki *self efficacy* yang rendah. Hal ini dapat diartikan dengan *self efficacy* dapat berkembang atau meningkat karena kondisi emosi yang dialami oleh individu dimana *self efficacy* dapat dilandasi dengan faktor emosional.

Selain itu, Alwisol (2014) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yang mana salah satu faktor yaitu keadaan emosi. Setiap remaja memiliki perkembangan emosi yang berbeda, hal ini dapat dipengaruhi oleh *self efficacy* yang ada pada dirinya. Emosi yang belum berkembang pada remaja dapat menyebabkan permasalahan, hal ini dapat terjadi apabila remaja belum memiliki tingkat kematangan emosi yang baik. Perkembangan emosi yang baik akan membawa remaja untuk mencapai tingkat kematangan emosi yang stabil, individu dapat dikatakan sudah mencapai tingkat kematangan emosi akan menunjukkan reaksi emosional yang stabil dan tidak cepat berubah suasana hatinya dalam jangka waktu yang cepat.

Barron dan Harackiewicz (Santrock, 2008) menyatakan bahwa emosi dapat membantu dalam pemecahan masalah. Ketika individu termotivasi, pemecah masalah yang baik akan dapat mengontrol emosinya dan berkonsentrasi untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah. Apabila individu terlalu cemas maka akan dapat membatasi kemampuan diri dalam memecahkan masalah dan tidak takut ketika membuat kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan *self efficacy*, hal ini terlihat dari individu ketika menangani permasalahan yang ada, dimana individu harus memiliki keyakinan dalam pengambilan keputusan. Individu yang tidak memiliki kematangan emosi maka akan menilai sebuah masalah sebagai beban sehingga ketika emosi muncul dan individu tersebut tidak dapat mengendalikannya maka akan menimbulkan pengaruh buruk bagi dirinya sendiri yang berakibat mengalami kegagalan dan akan menghambat kinerjanya.

Walgito (2004) menyatakan bahwa kematangan emosi merupakan masa dimana remaja telah matang emosinya serta telah dapat mengendalikan emosinya yang akan membuat individu dapat berpikir secara matang, secara baik, dan juga dapat berpikir secara obyektif. Kematangan emosi ini sendiri berkaitan erat dengan umur yang diharapkan memiliki emosi yang lebih matang agar remaja lebih dapat menguasai dan mengendalikan emosinya. Tetapi hal ini juga tidak berarti individu yang telah bertambah umur dapat mengendalikan emosinya dengan lebih baik. Walgito juga berpendapat bahwa periode kehidupan yang emosinya sangat menonjol adalah pada masa *remaja*.

*Self efficacy* dan kematangan emosi didasarkan pada pemikiran ketika tujuan yang ingin dicapai, individu seharusnya tidak memerlukan permasalahan yang berkaitan dengan emosional dan fisik karena dapat mempengaruhi kinerja yang mana akan memunculkan perilaku menghindar, meledaknya emosi dan tidak yakin akan kemampuan diri (Fitrianti, dkk, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Peilouw dan Nursalin (2013) yang berjudul Hubungan Antara Pengambilan Keputusan dengan Kematangan Emosi dan *Self efficacy* pada Remaja dengan subjek penelitian sebanyak 95 remaja yang bersekolah di SMA Kristen Pirngadi Surabaya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan dan *self efficacy* pada remaja.

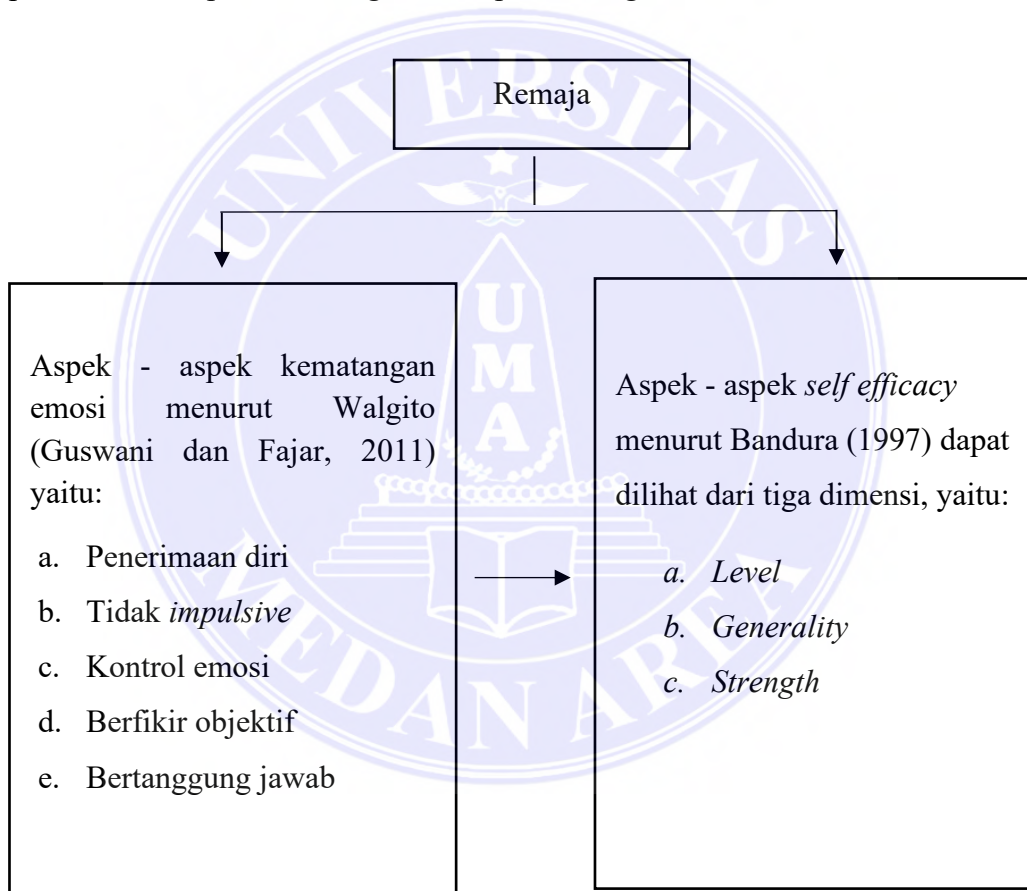
Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo (2016) dengan judul Efikasi Diri, Kematangan Emosi dan *Problem Focus Coping* menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dan kematangan dengan *problem focused coping* pada karyawan. Penelitian yang dilakukan Hafni dan Nabila (2020) yang berjudul *What Makes Final Students Success? The Effect of Self efficacy Toward*



*Positive Thinking* menyatakan adanya hubungan antara *self efficacy* dengan berpikir positif, dimana semakin rendah dalam berpikir positif maka semakin rendah *self efficacy* yang diterima.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas yang telah dijelaskan mengenai hubungan kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai, maka peneliti menampilkan kerangka konseptual sebagai berikut:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2023 di SMA Negeri 7 Binjai. Penelitian dilakukan selama 3 hari, dimana peneliti masuk ke seluruh kelas XI SMA Negeri 7 Binjai dan melakukan penelitian.

#### 3.2 Bahan dan Alat Penelitian

##### 3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuisisioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Setelah membagikan kuesioner kepada para sampel yang berada di tempat penelitian. Kemudian para remaja tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada di kuesioner menggunakan alat tulis.

##### 3.2.2 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu perangkat lunak dan perangkat keras. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi *Microsoft Windows 11*. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan program aplikasi komputer yang bernama *Statistics Program for Social Science (SPSS)*. Selain itu alat yang digunakan yaitu pulpen dan lembar kertas kuisisioner, yang di cetak dan dibagikan secara langsung pada subjek penelitian. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2020*.

### 3.3 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variable bebas (Kematangan Emosi) dengan satu variabel tergantung (*Self Efficacy*). Definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Kematangan emosi merupakan kondisi dimana individu dapat mengendalikan emosi yang ada dalam dirinya secara stabil dan memikirkan situasi serta resiko apa yang terjadi dalam dirinya apabila individu tersebut mengeluarkan emosi yang ada.
- b. *Self Efficacy* merupakan keyakinan individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang ada dalam dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015) menjelaskan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh suatu kesimpulan. Populasi tidak difokuskan pada sejumlah orang, atau subyek yang dipelajari, populasi meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh suatu objek ataupun subjek. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu para murid kelas XI SMA Negeri 7 Binjai yang berjumlah 317 orang.

Tabel 1 Jumlah Populasi

Kelas XI	Jumlah
IPA 1	42 siswa
IPA 2	39 siswa
IPA 3	36 siswa
IPA 4	35 siswa
IPS 1	40 siswa
IPS 2	35 siswa
IPS 3	33 siswa
IPS 4	33 siswa
Bahasa	24 siswa

Sumber: Tata Usaha

### 3.4.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Arikunto (2010) menjelaskan *Random Sampling* merupakan teknik pemberian kesempatan yang sama pada seluruh subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel. Arikunto (2010) menjelaskan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 maka sebaiknya sampel diambil semua dari jumlah populasi yang ada sehingga penelitiannya dapat disebut sebagai penelitian populasi, sedangkan jika populasi lebih dari 100 maka sampel tidak kurang dari 10% atau boleh lebih dari 10%. Dengan pertimbangan efisiensi waktu, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40% dari jumlah setiap kelas dari 317 populasi sehingga jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 126 orang.

Tabel 2 Jumlah Sampel

Kelas XI	Jumlah	Sampel (40%)
IPA 1	42 siswa	17 siswa
IPA 2	39 siswa	15 siswa
IPA 3	36 siswa	14 siswa
IPA 4	35 siswa	14 siswa
IPS 1	40 siswa	16 siswa
IPS 2	35 siswa	14 siswa
IPS 3	33 siswa	13 siswa
IPS 4	33 siswa	13 siswa
Bahasa	24 siswa	10 siswa
<b>Total</b>	<b>317</b>	<b>126</b>

Sumber: Tata Usaha

### 3.5 Prosedur Kerja

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan kelengkapan berkas-berkas administrasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang meliputi surat permohonan izin dari pihak tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Prosedur penyelesaian dimulai dengan mendatangi bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk meminta izin pengambilan data di tempat yang ingin dituju. Pada tanggal 26 Mei 2023 peneliti telah mendapatkan surat persetujuan dari bagian tata usaha untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Binjai dengan nomor surat : 1174/FPSI/01.10/V/2023. Selanjutnya peneliti menuju tempat pengambilan data yaitu SMA Negeri 7 Binjai, peneliti bertemu dengan kepala sekolah dengan menjelaskan maksud kedatangan untuk meminta izin melakukan pengambilan data untuk murid kelas XI SMA Negeri 7 Binjai. Setelah diberikan izin, pada tanggal 30 Mei peneliti melakukan pengambilan data di sekolah dan tidak lupa untuk meminta surat balasan dari sekolah untuk bukti bahwa peneliti telah selesai mengambil data dari SMA Negeri 7 Binjai dengan nomor surat : 421.4– 736/SMAN7BJI/V/2023.

Tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan alat ukur yang nantinya akan digunakan untuk penelitian, yaitu penyusunan skala kematangan emosi dan *self efficacy*.

a. Skala Kematangan Emosi

Skala kematangan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan emosi menurut Walgito (dalam Guswani dan Fajar, 2011) yaitu: Penerimaan diri, Tidak impulsive, Kontrol emosi, Objektif, dan Bertanggung jawab. Skala ini disusun menggunakan skala likert dengan empat pilihan sebagai jawaban, pada skala ini terdapat pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan-pernyataan negative (*unfavorable*).

Respons subjek diberikan pada 4 alternatif jawaban dari “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju)”, “TS (Tidak Setuju)” sampai dengan “STS (Sangat Tidak Setuju)”. Pernyataan yang positif (*favorabel*) akan diberi skor tertinggi pada jawaban “SS” = 4, Selanjutnya “S” = 3, “TS” = 2, dan terendah adalah “STS” = 1. Pada pernyataan yang negatif (*Unfavorable*), skor tertinggi diberikan pada jawaban “STS” = 4, selanjutnya “TS” = 3, “S” = 2 dan terendah “SS” = 1. Distribusi Sebaran aitem Skala Kematangan Emosi dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Distribusi Sebaran Aitem Skala Kematangan emosi**

No	Aspek	Indikator	AITEM		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penerimaan diri	Menilai dan menerima keadaan secara objektif	1, 11, 21, 31	6, 16, 26	7
2	Tidak impulsive	Mengontrol pikiran	3, 13, 23, 33	10, 20, 30, 38	8
3	Kontrol emosi	Mengendalikan diri	5, 15, 25 35	8, 18, 28, 36	8
4	Berpikir objektif	Sabar, pengertian dan toleransi	7, 17, 27, 37	2, 12, 22, 34	8
5	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab	9, 19, 29, 39, 40	4, 14, 24, 32	9
<b>Total</b>			<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>

*b. Skala Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek *Self efficacy* menurut Bandura (1997) sebagai berikut: *level*, *generality* dan *strength*. Skala ini disusun menggunakan skala likert dengan empat pilihan sebagai jawaban, pada skala ini terdapat pernyataan-pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan-pernyataan negative (*unfavorable*).

Respons subjek diberikan pada 4 alternatif jawaban dari “SS (Sangat Setuju)”, “S (Setuju)”, “TS (Tidak Setuju)” sampai dengan “STS (Sangat Tidak Setuju)”. Pernyataan yang positif (*favorabel*) akan diberi skor tertinggi pada jawaban “SS” = 4, Selanjutnya “S” = 3, “TS” = 2, dan terendah adalah “STS” = 1. Pada pernyataan yang negatif (*Unfavorable*), skor tertinggi diberikan pada jawaban “STS” = 4, selanjutnya “TS” = 3, “S” = 2 dan terendah “SS” = 1.

Distribusi Sebaran aitem Skala *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4**  
**Distribusi Sebaran Aitem Skala *Self Efficacy***

No	Aspek	Indikator	AITEM		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Tingkat ( <i>level</i> )	Individu berwawasan optimis	1, 13, 25	8, 20	5
		Keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas	3, 15, 27	6, 18, 26	6
2	Keluasan ( <i>Generality</i> )	Menyikapi situasi dengan baik	5, 17, 28	12, 24	5
		Berpedoman pada pengalaman	7, 19, 29	2, 14	5
3	Kekuatan ( <i>stregth</i> )	Meningkatkan upaya dengan baik	9, 21, 30, 31	10, 22, 32	7
		Berkomitmen	11, 23, 33	4, 16	5
<b>Total</b>			<b>19</b>	<b>14</b>	<b>33</b>



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dibuat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai, hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien  $r^{xy} = 0,543$  dengan  $p=0,000$  yang artinya  $p < 0,05$  yang mana semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi juga *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai. *Self efficacy* dipengaruhi oleh kematangan emosi sebesar 29,5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Pada hasil penelitian melalui data empirik terdapat perbandingan variabel kematangan emosi (111,02) yang lebih besar daripada variabel *self efficacy* (88,33). Pada data hipotetik variabel kematangan emosi (87,5) dan variabel *self efficacy* (70). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kematangan emosi dan *self efficacy* pada remaja di SMA Negeri 7 Binjai termasuk dalam kategori tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang sudah didapat, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada remaja SMA Negeri 7 Binjai

Para remaja diharapkan untuk mempertahankan *self efficacy* yang ada di dalam diri, dengan dengan membuat kelompok diskusi dengan teman yang lain agar dapat memperoleh dan mengasah keterampilan baru, memiliki *role model* ataupun teman yang bersifat positif dan dapat membuat kita yakin dan mampu bahwa kita bisa melakukannya.

2. Kepada pihak Sekolah SMA Negeri 7 Binjai

Peneliti menyarankan agar pihak sekolah terus memantau perkembangan *self efficacy* pada remaja, agar dapat mempertahankan keyakinan yang ada pada diri mengenai kemampuan yang dimilikinya agar tidak menurun. Salah satunya seperti mengadakan pertemuan dan pelatihan yang membahas mengenai bagaimana cara mempertahankan dan meningkatkan *self efficacy* pada diri agar yakin pada kemampuan yang dimiliki.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mencari faktor lain yang berhubungan *self efficacy* seperti motivasi ataupun ataupun faktor pengalaman, agar dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya bisa mengambil sampel yang berbeda contohnya mahasiswa, ataupun siswa SMP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press
- Anwar, A. . (2009). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara*". Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi USU.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih & Pratiwi. (2010). *Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi*. Jurnal Psikologi, 1, No. 1.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman & Company.
- Barron, R. A., dan Byrne, D. (2008). *Social Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Batubara, J. R. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Jakarta. Sari Pediatri. Vol 12, No 1. Departemen Ilmu Kesehatan Anak RS Dr Cipto Mangunkusumo.
- BKKBN. *Kajian Profil penduduk Remaja (10-24 tahun) (2019) : Ada apa dengan remaja*. Policy Brief Puslitbang kependudukan-BKKBN.
- Dangwal, K. L., & Srivastava, S. (2016). *Emotional Maturity of Internet Users*. *Universal Journal of Educational Research*, Volume 4 Issue 1 (6-11).
- Fauzi, T., & Sari, S. P. (2018). *Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan 42 Konseling*. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. (2013). *Teori Kepribadian: Edisi 7 – Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). *Kematangan Emosi Remaja Dalam Pengentasan Masalah*. JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), Vol 2(2), Hal 30-39.
- Fitriana, Sitti, dkk. (2015). "Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP", *Journal of EST* Vol. 1 No. 2. hlm. 86-101.
- Fitriani, N. (2021). *Hubungan Emotional Maturity dengan Self Efficacy Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Hafiz Pondok Pesantren An-Nuriyah Wonocolo Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Fitrianti, N., Subekti, M. A., & Aquarisnawati, P. (2011). Pengaruh antara Kematangan Emosi dan Self-eficacy terhadap Craving pada Mantan Pengguna Narkoba.
- Ghufron, M.N. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: ArRuzz Media Group.
- Ghufron M. Nur, & Risnawita R.S. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Guswani, A.M., & Fajar K. (2011). Perilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi : *Jurnal Psikologi Pitutur*, Vol. 1, No.2, hal 86-92
- Hafni, M. & Eryani, N. (2020). What Makes Final Students Success? The Effect of Self-Efficacy Toward Positive Thinking. *International Journal of Engineering Research And Management*. Vol. 07, No. 01, hal 35-37.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan*. alih bahasa. Jakarta: Erlangga
- Jannah, Ema Uzlifatul. (2013). Hubungan Antara Self efficacy Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemandirian Pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Sept. 2013, Vol. 2, No. 3, hal 278 – 287.
- Kahn, Z. (2011). Procrastination in relation to self-efficacy in graduate students writing a doctoral dissertation. *Smith College School for Social Work Northampton, Massachusetts: A project supported by an independent exploration, submitted in partial fulfillment of the requirements for the degree of Master of Social Work*.
- Kartono, K. (2004). *Psikologi Wanita Jilid 2*. Jakarta: Ronir Jaya.
- Kapri, Umesh. C & Neelam Rani. (2014). *Emotional Maturity: Characteristics and Levels*. *IJTEL*. 3(1): 359-361.
- Murray (2009). *Emotional maturity*. [www.sonic.net/~drmurray/maturity.htm](http://www.sonic.net/~drmurray/maturity.htm).
- Mulawanah, L.B., Suroso, & Herlan Pratikno. Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kemakalan Remaja. *Jurnal Persona*.1(01): 6-14.
- Nashukah, F. dan Darmawanti, I. (2013). Perbedaan Kematangan Emosi Remaja Ditinjau dari Struktur Keluarga. *Jurnal Psikologi*. 3(2): 93-102.
- Nasution, R. S., (2017). *Pengaruh Antara Self efficacy Dan Kreatifitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*. Skripsi Usu, P. 9.
- Peilow dan Nursalim. (2010). Hubungan Antara Pengambilan Keputusan Dengan Kematangan Emosi dan Self Efficacy pada Remaja. *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Self Efficacy*. Vol. 01, No. 02, Hal 1-6.
- Prasetyo, Yanto. (2016). Efikasi Diri, Kematangan EMosi, dan Problem Focus Coping. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 01, No. 02, Hal 1-6.

- Pujiastuti. (2012). *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi*. Fakultas Psikologi Unisba. Vol. XXVIII, No. 1.
- Purwanto Agus. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se- Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014 – 2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, A. L. (2015). Hubungan Kematangan Emosi dengan Efikasi Diri pada Atlet basket Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahman, A. (2014). Konsep Terapi Perilaku dan Self Efficacy. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 4, Nomor 2.
- Renyep Proborini, dkk. (2010). Diktat Kuliah Perkembangan Peserta Didik. Madiun: Ikip Pgri Madiun.
- Rhanies. (2012). Kecemasan Menghadapi Menopause.
- Riwayati. (2006). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kedisiplinan Siswa SMA. Universitas Kristen Satya Wacana: Skripsi.
- Rustika, I. M. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. BULETIN PSIKOLOGI, Hal 18-25.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2008). *Educational psychology [Psikologi pendidikan] (2nd ed.)*. Jakarta: Kencana.
- Septianingsih. (2009). *Hubungan Efikasi diri dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas IX SMA Negeri 9 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang;Skripsi.
- Snyder, C. R., Rand, K. L., & Sigmon, D. R. (2002). *Hope theory a member of positive psychology family*. Dalam C. R. Snyder & S. J. Lopez (Eds). *Handbook of positive psychology* (pp. 257-276). New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2010). *Metode penenelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supeno, & Suroso. (2015). Kematangan Emosi, Efikasi Diri dan Perilaku Merokok Remaja Laki-laki Usia 12-15 Tahun. *Persona Jurnal Psikologi*, 288-295.
- Syadza, N., & Sugiasih, I. (2016). Cyberbullying Pada Remaja Smp X Kota Pekalongan ditinjau dari konformitas dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol 11 No 1.
- Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Wardani, Tri. (2011). *Hubungan Kematangan Emosi Dengan Kompetensi Sosial Prajurit Taruna Tingkat Terakhir Akademi Angkatan Udara Indonesia*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Widianto, K. (2018). *Hubungan Anantara Kematangan Emosi Dengan Efikasi Diri*. Universitas Satya Wacana.
- Widiastuti Y. (2011) Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya
- Widowati, Patrisia Cintani. (2009). *Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Akhir*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja: Rosdakarya.



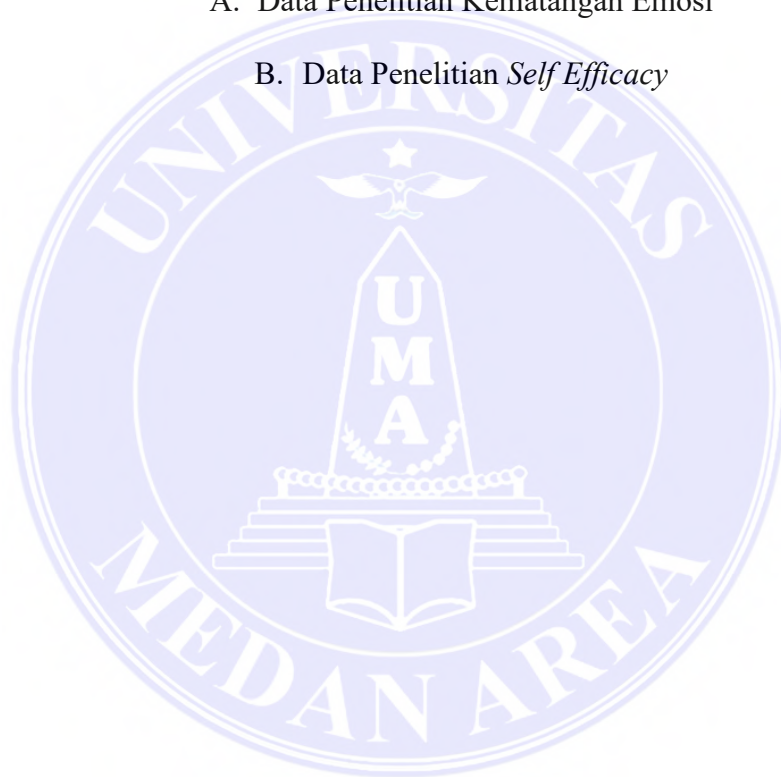


**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

A. Data Penelitian Kematangan Emosi

B. Data Penelitian *Self Efficacy*





**A. Data Penelitian Kematangan Emosi**

subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total				
1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
2	3	4	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	127	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	113
4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	59	
5	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	112	
6	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	1	2	2	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	112		
7	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	124		
8	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	4	1	4	1	4	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	50			

9	2	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	0
10	3	3	3	2	4	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	0
11	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	9	
12	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	8	
13	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	5	
14	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	
15	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	
16	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1
17	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	
18	3	3	4	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	0	

19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1			
20	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	
22	3	2	3	1	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	
23	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	
24	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	
25	4	2	3	2	4	2	2	2	4	1	4	2	3	4	1	3	3	1	4	1	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	1	3	2	3	2	4	3	0		
26	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	2	2	2	3	1	4	2	3	3	3	0		
27	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2		
28	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	

29	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	2	3	4	3	1	1	0			
30	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	4	2	4	3	1	3	1	4	3	3	1	1	1	4	1	2	4	3	1	2	3	1	1	3	3	4	4	1	0	1		
31	2	3	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	8	0	1	
32	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1
33	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	8	0	1
34	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	7	2	1		
35	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	5	1	
36	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	7	1		
37	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2		
38	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	1	3	2	1	4	1	4	2	4	2	1	1	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	4	2	1		

39	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	1	3	2	1	4	1	4	2	4	2	1	1	3	4	2	3	4	4	4	1	4	2	3	1	4	4	1	1	3		
40	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	1	3	2	1	4	1	4	2	4	2	1	1	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	4	1	1	2	
41	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	0	9		
42	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	1	1	8	
43	3	3	4	3	1	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	1	2	1	
44	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	0	7
45	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	1	3
46	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	1	3	5		
47	3	1	2	2	4	1	3	1	2	2	4	2	3	1	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	3	2	3	2	4	2	9	6			
48	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	1	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	1	2	1		

49	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4			
50	3	1	3	2	3	2	3	2	4	1	4	3	3	1	2	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	4	4	4	1	1	2
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	0	6
52	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	0	5	
53	2	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	4	1	2	1	1	3	4	1	4	1	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	9	2	
54	3	3	1	3	1	3	4	4	4	2	3	3	1	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	1	1	4
55	2	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	1	3	0
56	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	0	7	
57	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	0	7	
58	3	3	2	2	3	4	3	2	3	1	3	1	2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	2	3	1	2	1	4	1	3	3	1	0	0	

59	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	1	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
60	2	2	2	1	3	1	4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	9	4		
61	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	2	2	4	4	1	1	1	
62	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	
63	4	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	1	1	8			
64	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	1	2	3	2	1	4	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	2	9	9		
65	4	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	1	1	8			
66	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	0	6		
67	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	8		
68	2	2	4	2	3	1	1	2	3	2	2	1	3	4	1	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	4	4	2	2	1	4	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	0	2	
69	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	0	4

70	3	4	3	2	2	4	3	3	3	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	1	3	2		
71	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	4	4	4	4	1	0	3
72	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2
73	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	4	4	1	2	5
74	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	1	1	6	
75	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	8
76	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	9
77	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	0	7
78	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4	1	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3	1	4	1	4	4	1	1	9	
79	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	4	



80	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	2	3	1	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	1	3	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	0	7		
81	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	1	0	3			
82	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	9			
83	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	9			
84	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	1	1	2	2	4	3	4	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	8			
85	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	0	9		
86	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	1	2	4	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	9	3				
87	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	5		
88	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	0	7
89	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	0	5		
90	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	1	2	

91	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	0	5													
92	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	2	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	0	0										
93	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	0	4						
94	2	3	3	2	1	4	2	4	1	2	3	2	3	4	1	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	1	1	4								
95	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2					
96	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	0	5					
97	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	1	2	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	0				
98	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4
99	2	3	3	2	1	4	2	4	1	2	3	2	3	4	1	4	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	1	1	4						
100	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2			

10																																							1								
1	3	4	2	1	2	4	3	3	4	1	3	1	1	4	4	3	4	2	4	1	1	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	3						
10																																									9						
2	3	3	3	2	4	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	8						
10																																										1					
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	4	4	3	2	4	1	3	2	4	3	2						
10																																										1					
4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4					
10																																											1				
5	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4					
10																																												1			
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	8		
10																																													1		
7	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4			
10																																														9	
8	2	4	4	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	4	1	3	1	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	7					
10																																														1	
9	3	3	3	1	1	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	9					
11																																														1	
0	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1					
11																																															1
1	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2	4	2	4	4	7				

11	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1						
11	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	1	6			
11	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	9	6				
11	5	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	1	1	8	
11	6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	
11	7	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	1	0	0
11	8	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	0	3	
11	9	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	7		
12	0	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1			
12	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	7		

12 2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	4	2	2	2	3	2	4	1	2	4	4	1	4	4	1 0 7		
12 3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	1 0 8	
12 4	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1 0 0	
12 5	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	1 1 5
12 6	2	3	3	4	2	1	4	1	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1 0 9	

**B. Data Penelitian *Self Efficacy***

subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Tot al
1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	92	
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	86	
4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	83	
5	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	3	1	4	2	3	3	3	1	3	4	1	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	85	
6	2	2	3	2	3	3	4	3	1	1	2	2	3	3	3	2	4	1	4	2	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	86	
7	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	88	
8	3	1	3	2	3	1	4	1	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	85	
9	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	86	
10	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	91	
11	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	91	
12	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	87	
13	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	79	
14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	90	
15	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	101	
16	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	77	
17	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	83	
18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	94	
19	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89	
20	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	83	
21	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	87	
22	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	82	
23	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	88	

24	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	80			
25	2	2	3	3	4	1	4	1	1	2	2	1	3	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	78		
26	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	1	4	76	
27	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	4	90	
28	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	75	
29	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	93	
30	2	2	4	4	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	3	2	3	1	2	2	2	1	1	1	3	4	2	1	3	2	4	1	4	72	
31	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	86	
32	3	1	2	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	101	
33	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	89	
34	4	1	4	4	4	2	4	1	2	2	2	2	4	3	4	2	1	1	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	93	
35	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93	
36	4	1	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	101	
37	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	86	
38	4	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	4	83	
39	4	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	82	
40	4	1	3	1	3	3	4	3	1	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	4	82	
41	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	86	
42	4	1	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	101
43	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	2	3	102	
44	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	78	
45	3	2	4	3	3	1	4	1	2	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	84	
46	4	1	4	3	2	3	4	1	4	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	98	
47	4	2	1	2	4	3	4	1	3	2	1	2	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	87	
48	4	1	4	3	4	3	4	1	4	1	4	3	4	2	4	1	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	1	3	97	
49	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99	
50	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	4	2	4	3	2	1	3	2	4	3	2	4	4	1	4	99	
51	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93	

52	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	1	4	105
53	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	3	3	4	1	3	4	2	4	1	3	68
54	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	90	
55	4	1	3	2	4	1	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	99		
56	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	85	
57	4	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	84
58	3	1	3	2	3	1	4	2	2	1	4	1	3	2	4	3	3	2	4	1	3	3	1	2	4	3	2	1	3	2	3	2	4	82
59	4	1	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	92
60	3	2	3	2	3	1	4	2	4	4	4	1	4	3	4	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	1	3	84
61	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	107
62	4	2	3	3	4	1	4	1	3	2	4	1	3	2	3	3	3	4	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3	4	3	2	3	4	85
63	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	108
64	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	2	3	79	
65	4	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	109
66	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	87
67	3	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	92
68	3	1	3	2	4	2	4	3	1	2	2	2	3	4	2	1	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	91
69	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
70	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	4	3	4	3	4	1	4	1	2	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	94
71	3	1	4	1	3	2	3	1	2	1	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2	3	3	4	1	4	76
72	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	1	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	98
73	4	1	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	96
74	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	89
75	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	74
76	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	75
77	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	81
78	4	1	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	99



79	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	85
80	2	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	1	81
81	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	88	
82	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	74
83	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	75
84	3	2	2	1	1	1	2	1	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	75
85	4	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	81
86	3	2	2	3	3	1	4	2	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	3	2	3	2	4	74
87	4	1	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	110
88	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	88
89	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	88
90	3	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	90
91	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	87
92	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	93
93	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
94	3	2	4	1	4	1	4	1	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	2	4	96
95	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	94
96	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	87
97	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	93
98	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
99	3	2	4	1	4	1	4	1	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	1	4	1	3	1	4	4	4	3	4	2	4	96
100	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	94
101	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	1	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	106
102	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	4	1	3	1	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	86
103	3	1	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	4	3	1	2	2	1	3	3	2	3	4	2	4	3	4	90
104	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	2	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	98
105	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	101
106	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	90

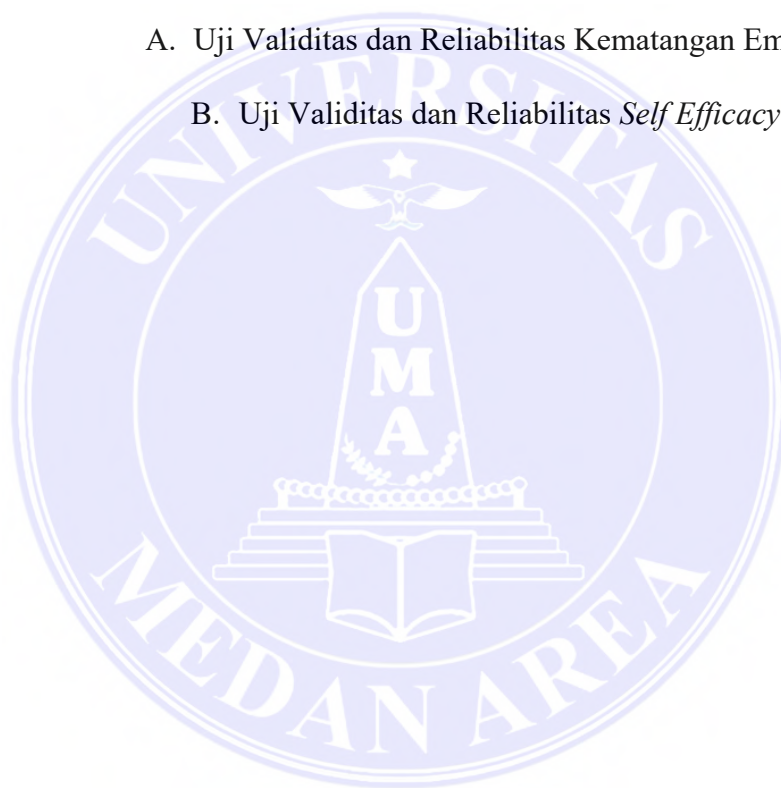
107	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	99
108	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	1	4	3	1	1	2	2	3	1	4	3	1	4	72
109	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	97		
110	3	2	2	2	3	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	1	4	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	77	
111	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	95	
112	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
113	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	100	
114	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	82	
115	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	88	
116	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	88	
117	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	76	
118	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	75	
119	4	1	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
120	3	3	4	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	3	80	
121	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
122	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	3	85	
123	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	1	2	1	4	3	2	3	3	3	2	3	4	87	
124	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	86		
125	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	87	
126	2	2	1	4	3	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	87	



## LAMPIRAN 2

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Kematangan Emosi

B. Uji Validitas dan Reliabilitas *Self Efficacy*



## Reliability

### Scale: Kematangan Emosi

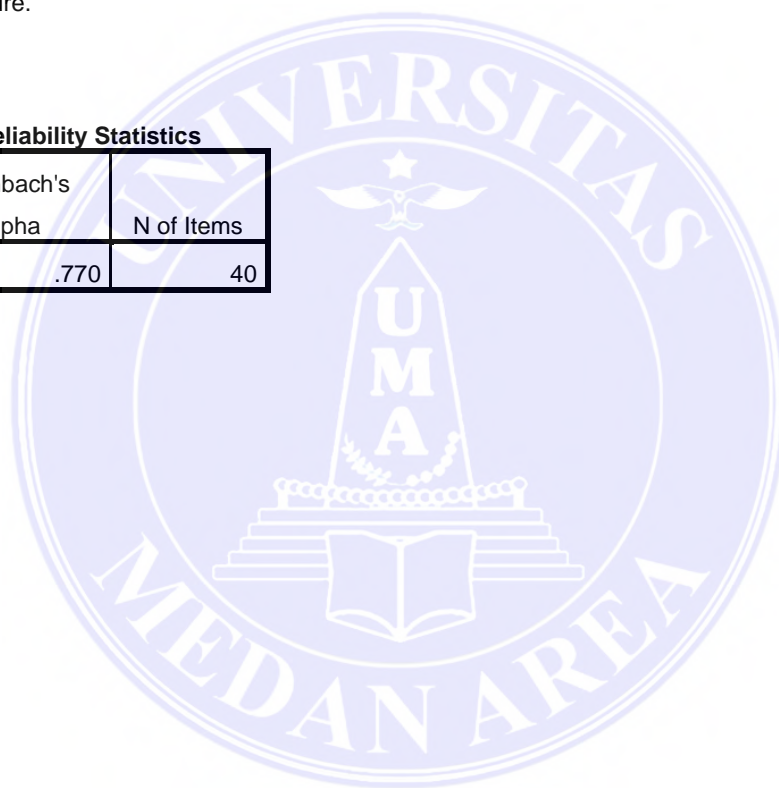
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	40



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	108.2937	80.353	.293	.764
X02	108.4683	80.027	.243	.765
X03	108.4444	82.729	.050	.772
X04	109.1032	80.861	.212	.767
X05	108.6746	86.829	-.242	.789
X06	108.8810	77.034	.430	.757
X07	108.1587	79.927	.315	.763
X08	108.4206	78.294	.313	.762
X09	108.1984	82.032	.108	.770
X10	109.0714	80.499	.211	.767
X11	108.3571	82.119	.124	.769
X12	108.5952	78.691	.386	.760
X13	108.9048	82.471	.051	.773
X14	107.9683	79.439	.269	.764
X15	108.5952	80.611	.176	.768
X16	108.3492	79.877	.222	.766
X17	108.1825	79.590	.301	.763
X18	109.1587	78.759	.303	.763
X19	108.3095	79.207	.258	.765
X20	109.1032	79.917	.264	.765
X21	107.9841	79.552	.332	.762
X22	108.3651	80.074	.302	.764
X23	108.1508	81.009	.238	.766
X24	108.9683	79.167	.295	.763
X25	108.6984	79.140	.262	.765
X26	108.9206	79.626	.194	.768
X27	108.2063	80.613	.259	.765
X28	108.5000	77.132	.404	.758
X29	108.6508	79.301	.304	.763
X30	108.4841	80.588	.157	.770
X31	107.9762	76.839	.464	.756
X32	108.5159	79.980	.270	.764
X33	108.2460	80.459	.276	.765
X34	109.0873	84.464	-.099	.781
X35	108.6429	77.687	.388	.759
X36	108.7937	76.085	.430	.756
X37	108.4206	82.198	.110	.770
X38	108.5476	78.314	.312	.762
X39	108.0397	79.206	.343	.762
X40	108.0159	78.816	.398	.760

## Reliability

### Scale: *Self Efficacy*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	126	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	126	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	85.1984	69.088	.447	.737
Y02	86.5556	77.993	-.376	.770
Y03	85.2778	69.450	.379	.740
Y04	85.8889	69.028	.337	.741
Y05	85.2619	67.075	.564	.730
Y06	86.1587	70.167	.277	.744
Y07	85.0397	68.486	.487	.735
Y08	86.0714	71.235	.205	.748
Y09	85.7540	66.587	.492	.731
Y10	86.1587	68.663	.362	.739
Y11	85.7302	69.879	.290	.744
Y12	86.2222	69.774	.344	.741
Y13	85.0794	71.754	.193	.748
Y14	85.9048	70.471	.282	.744
Y15	85.2619	67.779	.097	.779
Y16	85.8413	71.063	.241	.746
Y17	85.2778	73.706	.025	.755
Y18	85.9286	69.507	.347	.741
Y19	85.2460	72.395	.188	.749
Y20	85.7857	70.330	.293	.744
Y21	85.8651	67.174	.485	.733
Y22	86.0159	69.888	.313	.743
Y23	86.0873	68.000	.421	.736
Y24	86.0000	73.168	.054	.755
Y25	85.1190	70.330	.327	.743
Y26	85.7302	78.327	-.360	.773
Y27	85.8175	68.054	.458	.735
Y28	85.6429	69.319	.355	.740
Y29	85.2381	70.007	.359	.741
Y30	85.5714	69.015	.394	.739
Y31	85.1905	72.027	.233	.747
Y32	85.7698	71.875	.122	.753
Y33	84.9762	72.967	.076	.754

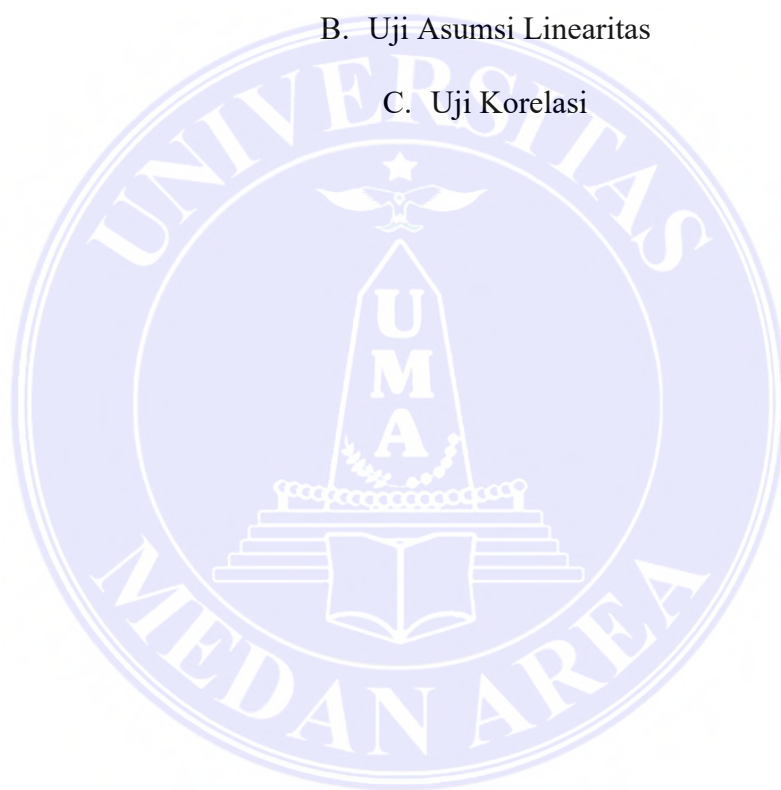


### LAMPIRAN 3

A. Uji Asumsi Normalitas

B. Uji Asumsi Linearitas

C. Uji Korelasi



## A. Uji Asumsi Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kematangan Emosi	Self Efficacy
N		126	126
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	111.29	88.33
	Std. Deviation	9.146	8.622
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.079
	Positive	.066	.079
	Negative	-.031	-.056
Test Statistic		.066	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.052 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

## B. Uji Asumsi Linearitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self Efficacy *						
Kematangan Emosi	126	100.0%	0	0.0%	126	100.0%

### Report

Self Efficacy

Kematangan Emosi	Mean	N	Std. Deviation
92	68.00	1	.
93	74.00	1	.
94	84.00	1	.
95	83.00	1	.
96	84.50	2	3.536
97	72.00	1	.
98	80.50	2	7.778
99	79.00	1	.
100	84.33	6	7.711
101	79.25	4	6.702
102	87.00	2	5.657
103	79.40	5	5.857
104	87.33	3	.577
105	90.40	5	8.234
106	90.00	2	4.243
107	83.78	9	3.734
108	88.00	4	1.826
109	86.25	4	4.113
110	87.75	4	7.411
111	88.60	5	11.845
112	89.22	9	6.058
113	89.29	7	8.015
114	95.00	7	5.598
115	86.33	3	7.024
116	92.67	3	6.351
117	96.50	2	6.364
118	94.50	6	13.809
119	84.00	5	12.806
120	91.00	1	.
121	94.67	3	8.737
122	93.00	5	5.568
124	93.50	2	7.778
125	96.00	1	.
127	93.33	3	1.528
128	92.00	1	.
130	99.00	1	.
132	94.00	1	.
133	101.00	1	.
135	104.00	2	8.485
Total	88.33	126	8.622

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined)	4319.444	38	113.670	1.989	.004
		Linearity	2741.142	1	2741.142	47.959	.000
		Deviation from Linearity	1578.302	37	42.657	.746	.839
	Within Groups		4972.556	87	57.156		
Total			9292.000	125			

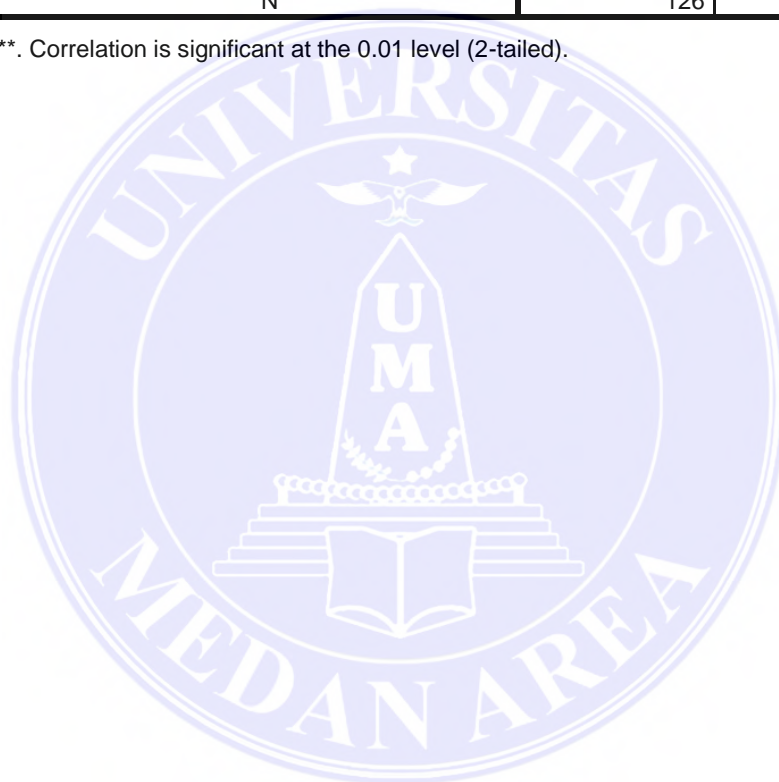
Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Efficacy * Kematangan Emosi	.543	.295	.682	.465

### C. Uji Korelasi

		Correlations	
		Kematangan Emosi	Self Efficacy
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	126	126
Self Efficacy	Pearson Correlation	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## LAMPIRAN 4

A. Skala Kematangan Emosi

B. Skala *Self Efficacy*



Assalamu'alaikum wr.wb

Hai adik-adik, semoga selalu sehat dan selalu bahagia ya..

Perkenalkan nama Saya Alistifani Alamsyah, Saya mahasiswi semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi guna untuk menyelesaikan program studi (S1) Psikologi. Bersamaan dengan ini Saya memohon ketersediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini, dan diharapkan mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Kerahasiaan identitas adik-adik akan dijaga sesuai dengan kode etik penelitian ini.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda  $\surd$  (ceklis) pada salah satu dari 4 kotak jawaban yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi anda. Apabila ingin mengganti jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya, lalu beri tanda ( $\surd$ ) pada jawaban yang baru.

Contoh :

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kekurangan yang ada di diri saya		$\surd$		

Keterangan:

- 1. Sangat setuju (SS)**                      **3. Tidak setuju (TS)**  
**2. Setuju (S)**                                      **4. Sangat tidak setuju (STS)**

**Catatan : Pengisian kuesioner ini tidak berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi isilah kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya.**

Atas partisipasi yang telah adik-adik berikan, saya ucapkan Terima Kasih.

Nama Lengkap	
Kelas	
Usia	
Jenis Kelamin	
Nomor WhatsApp	

### SKALA I

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kekurangan yang ada di diri saya				
2.	Saya cepat menyebarkan informasi walaupun belum tentu benar				
3.	Saya tidak tergesa-gesa untuk menyelesaikan tugas				
4.	Sulit untuk mengetahui kesalahan yang saya lakukan				
5.	Saya akan mengurung diri ketika sedang kesal				
6.	Saya malu apabila orang lain mengetahui kekurangan saya				
7.	Saya menerima kritikan agar lebih baik				
8.	Saya akan melempar barang ketika saya marah				
9.	Saya siap untuk menanggung resiko dari tindakan yang dilakukan				
10.	Saya mudah panik ketika mengalami kendala dalam mengerjakan tugas				
11.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain				
12.	Saya sulit untuk introspeksi diri ketika dikritik				
13.	Saya tidak berbicara dengan teman				



	ketika KBM				
14.	Saya tidak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
15.	Saya dapat menahan marah ketika orang lain berbuat salah				
16.	Saya tidak menerima pendapat orang lain				
17.	Saya sering bertukar pendapat untuk kepentingan bersama				
18.	Saya sulit mengendalikan diri ketika berada di situasi tertekan				
19.	Saya hadir kelas tepat waktu				
20.	Saya sering tidak konsisten ketika mengambil keputusan				
21.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri				
22.	Saya cenderung menyalahkan orang lain akan masalah yang ada				
23.	Saya selalu memikirkan tindakan yang akan saya lakukan				
24.	Saya sering menunda tugas karena mengerjakan hal lain				
25.	Saya tetap tenang walau berada di bawah tekanan				
26.	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya rendah diri				
27.	Saya menghargai pendapat yang berbeda				
28.	Saya mudah merasa iri pada teman				
29.	Saya mendahulukan tugas sebelum mengerjakan yang lain				

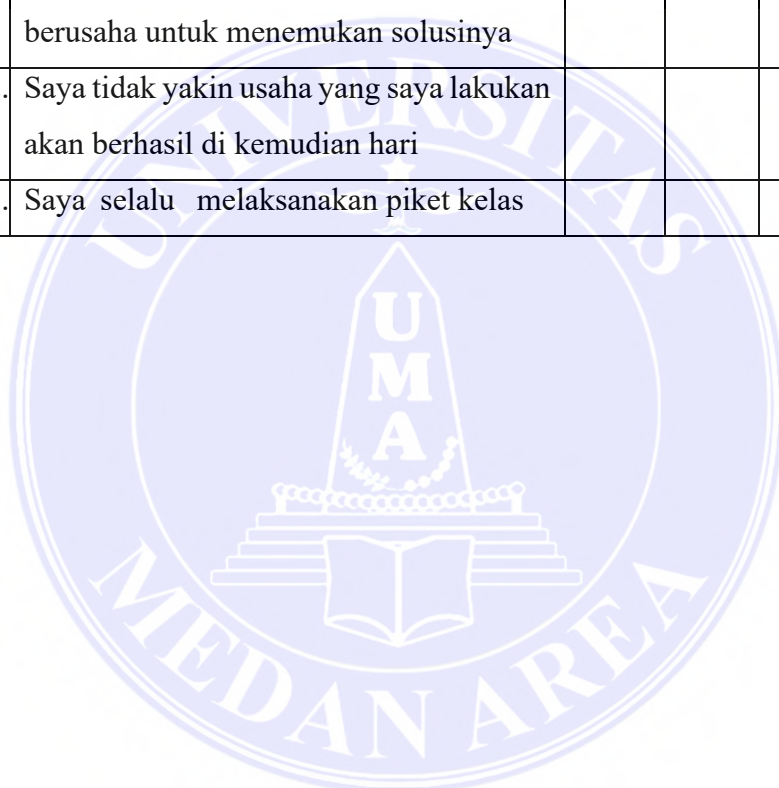
30.	Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain untuk tindakan yang akan saya lakukan				
31.	Saya bersyukur kondisi fisik saya				
32.	Saya bergantung pada orang lain ketika melakukan sesuatu				
33.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sesuai yang diharapkan				
34.	Saya mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri				
35.	Saya tetap dapat berpikir dengan jernih meskipun sedang marah				
36.	Saya akan berkata kasar kepada orang lain apabila sedang marah				
37.	Saya melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang				
38.	Saya tidak memikirkan apayang akan saya katakan kepada orang lain				
39.	Saya akan mengerjakan tugas yang dipercayakan kepada saya dengan sebaik-baiknya.				
40.	Saya berpegang teguh pada kejujuran				

**SKALA II**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan memperoleh nilai yang memuaskan				
2.	Kegagalan yang saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam mengerjakan tugas				
3.	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru				
4.	Bagi saya tidak masalah sesekali melanggar jadwal belajar yang telah dibuat				
5.	Ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, saya semakin giat belajar				
6.	Saya mendapatkan nilai terbaik hanya di mata pelajaran yang saya sukai				
7.	Saya berusaha belajar lebih giat, agar nilai saya meningkat dari semester sebelumnya				
8.	Saya ragu akan memperoleh nilai yang memuaskan				
9.	Saya mengulang pelajaran setiap malam				
10.	Saya suka menunda menyelesaikan tugas jika <i>deadline</i> -nya masih lama				
11.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas tanpa bantuan orang lain				
12.	Saat dalam situasi mendesak, saya menyontek tugas teman				
13.	Selama saya mau berusaha memahami maka tidak ada pelajaran yang sulit				

14.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki karena saya pernah gagal				
15.	Mengumpulkan tugas tepatwaktu adalah hal yang selalu saya lakukan				
16.	Saya tidak merasa yakin dengan tugas-tugas yang saya kerjakan				
17.	Apabila seseorang berbeda pendapat dengan saya, maka saya dapat memahaminya				
18.	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang sulit				
19.	Keyakinan saya terhadap kemampuan diri bertambah ketika melewati hal yang sulit				
20.	Saya jarang mendapatkan solusi untuk tugas-tugas yang sulit				
21.	saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari walaupun hanya dua puluh menit				
22.	Saya hanya mengerjakan tugas saat akan dikumpulkan				
23.	Saat ujian saya tidak akan pernah menyontek sesulit apapun soalnya				
24.	Ketika berhadapan dengan masalah, saya merasa sulit untuk menemukan solusi				
25.	Saya akan memperoleh nilai terbaik dari guru jika bersungguh-sungguh mengerjakan tugas				
26.	Saya tidak membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan tugas saya				
27.	Saya merasa sangat mudah untuk mencapai tujuan				

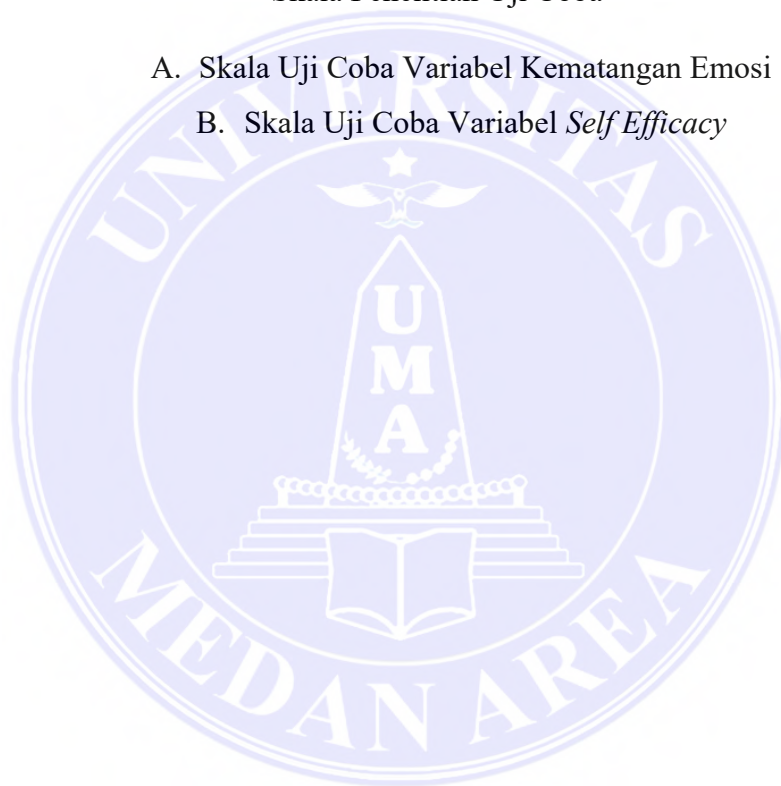
28.	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang				
29.	Pengalaman yang saya miliki membuat saya siap menghadapi tantangan yang lain				
30.	Saya belajar dua kali lipat lebih gigih agar dapat memahami pelajaran yang lebih sulit				
31.	Ketika saya memiliki masalah, saya akan berusaha untuk menemukan solusinya				
32.	Saya tidak yakin usaha yang saya lakukan akan berhasil di kemudian hari				
33.	Saya selalu melaksanakan piket kelas				



## LAMPIRAN 5

### Skala Penelitian Uji Coba

- A. Skala Uji Coba Variabel Kematangan Emosi
- B. Skala Uji Coba Variabel *Self Efficacy*



Assalamu'alaikum wr.wb

Hai adik-adik, semoga selalu sehat dan selalu bahagia ya..

Perkenalkan nama Saya Alistifani Alamsyah, Saya mahasiswi semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi guna untuk menyelesaikan program studi (S1) Psikologi. Bersamaan dengan ini Saya memohon ketersediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini, dan diharapkan mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun. Kerahasiaan identitas adik-adik akan dijaga sesuai dengan kode etik penelitian ini.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda  $\surd$  (ceklis) pada salah satu dari 4 kotak jawaban yang Anda anggap paling menggambarkan kondisi anda. Apabila ingin mengganti jawaban, maka beri tanda (=) pada jawaban sebelumnya, lalu beri tanda ( $\surd$ ) pada jawaban yang baru.

Contoh :

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kekurangan yang ada di diri saya		$\surd$		

**Keterangan:**

1. Sangat setuju (SS)                      3. Tidak setuju (TS)  
 2. Setuju (S)                                4. Sangat tidak setuju (STS)

**Catatan : Pengisian kuesioner ini tidak berpengaruh terhadap nilai Anda, jadi isilah kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya.**

Atas partisipasi yang telah adik-adik berikan, saya ucapkan Terima Kasih.

Nama Lengkap	
Kelas	
Usia	
Jenis Kelamin	
Nomor WhatsApp	

### SKALA I

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat menerima kekurangan yang ada di diri saya				
2.	Saya cepat menyebarkan informasi walaupun belum tentu benar				
3.	Saya tidak tergesa-gesa untuk menyelesaikan tugas				
4.	Sulit untuk mengetahui kesalahan yang saya lakukan				
5.	Saya akan mengurung diri ketika sedang kesal				
6.	Saya malu apabila orang lain mengetahui kekurangan saya				
7.	Saya menerima kritikan agar lebih baik				
8.	Saya akan melempar barang ketika saya marah				
9.	Saya siap untuk menanggung resiko dari tindakan yang dilakukan				
10.	Saya mudah panik ketika mengalami kendala dalam mengerjakan tugas				
11.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain				
12.	Saya sulit untuk introspeksi diri ketika dikritik				
13.	Saya tidak berbicara dengan teman				



	ketika KBM				
14.	Saya tidak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
15.	Saya dapat menahan marah ketika orang lain berbuat salah				
16.	Saya tidak menerima pendapat orang lain				
17.	Saya sering bertukar pendapat untuk kepentingan bersama				
18.	Saya sulit mengendalikan diri ketika berada di situasi tertekan				
19.	Saya hadir kelas tepat waktu				
20.	Saya sering tidak konsisten ketika mengambil keputusan				
21.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri				
22.	Saya cenderung menyalahkan orang lain akan masalah yang ada				
23.	Saya selalu memikirkan tindakan yang akan saya lakukan				
24.	Saya sering menunda tugas karena mengerjakan hal lain				
25.	Saya tetap tenang walau berada di bawah tekanan				
26.	Kekurangan yang ada pada diri saya membuat saya rendah diri				
27.	Saya menghargai pendapat yang berbeda				
28.	Saya mudah merasa iri pada teman				
29.	Saya mendahulukan tugas sebelum mengerjakan yang lain				

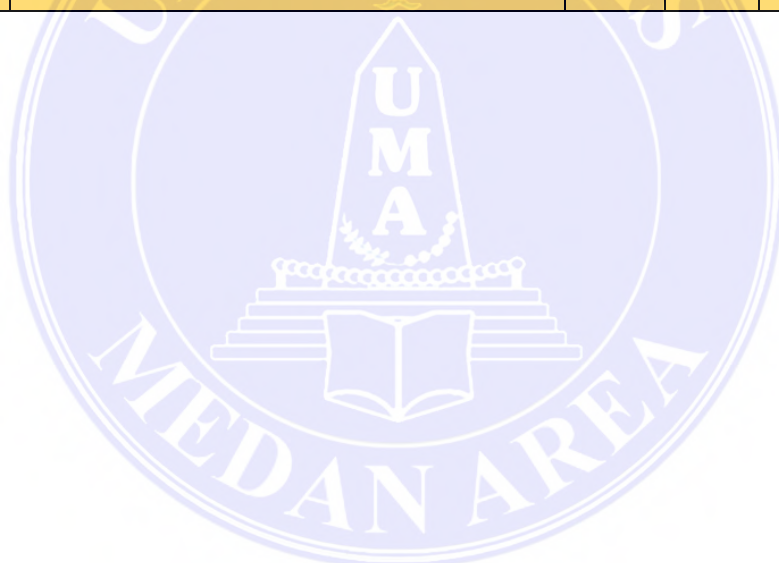
30.	Saya tidak membutuhkan saran dari orang lain untuk tindakan yang akan saya lakukan				
31.	Saya mensyukuri kondisi fisik saya				
32.	Saya bergantung pada orang lain ketika melakukan sesuatu				
33.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas sesuai yang diharapkan				
34.	Saya mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri				
35.	Saya tetap dapat berpikir dengan jernih meskipun sedang marah				
36.	Saya akan berkata kasar kepada orang lain apabila sedang marah				
37.	Saya melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang				
38.	Saya tidak memikirkan apayang akan saya katakan kepada orang lain				
39.	Saya akan mengerjakan tugas yang dipercayakan kepada saya dengan sebaik-baiknya.				
40.	Saya berpegang teguh pada kejujuran				

**SKALA II**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan memperoleh nilai yang memuaskan				
2.	Kegagalan yang saya alami membuat saya lebih berhati-hati dalam mengerjakan tugas				
3.	Saya yakin dapat menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru				
4.	Bagi saya tidak masalah sesekali melanggar jadwal belajar yang telah dibuat				
5.	Ketika mendapatkan nilai yang kurang memuaskan, saya semakin giat belajar				
6.	Saya mendapatkan nilai terbaik hanya di mata pelajaran yang saya sukai				
7.	Saya berusaha belajar lebih giat, agar nilai saya meningkat dari semester sebelumnya				
8.	Saya ragu akan memperoleh nilai yang memuaskan				
9.	Saya mengulang pelajaran setiap malam				
10.	Saya suka menunda menyelesaikan tugas jika <i>deadline</i> -nya masih lama				
11.	Saya mampu menyelesaikan semua tugas tanpa bantuan orang lain				
12.	Saat dalam situasi mendesak, saya menyontek tugas teman				
13.	Selama saya mau berusaha memahami maka tidak ada pelajaran yang sulit				

14.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki karena saya pernah gagal				
15.	Mengumpulkan tugas tepatwaktu adalah hal yang selalu saya lakukan				
16.	Saya tidak merasa yakin dengan tugas-tugas yang saya kerjakan				
17.	Apabila seseorang berbeda pendapat dengan saya, maka saya dapat memahaminya				
18.	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang sulit				
19.	Keyakinan saya terhadap kemampuan diri bertambah ketika melewati hal yang sulit				
20.	Saya jarang mendapatkan solusi untuk tugas-tugas yang sulit				
21.	saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari walaupun hanya dua puluh menit				
22.	Saya hanya mengerjakan tugas saat akan dikumpulkan				
23.	Saat ujian saya tidak akan pernah menyontek sesulit apapun soalnya				
24.	Ketika berhadapan dengan masalah, saya merasa sulit untuk menemukan solusi				
25.	Saya akan memperoleh nilai terbaik dari guru jika bersungguh-sungguh mengerjakan tugas				
26.	Saya tidak membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan tugas saya				
27.	Saya merasa sangat mudah untuk mencapai tujuan				

28.	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang				
29.	Pengalaman yang saya miliki membuat saya siap menghadapi tantangan yang lain				
30.	Saya belajar dua kali lipat lebih gigih agar dapat memahami pelajaran yang lebih sulit				
31.	Ketika saya memiliki masalah, saya akan berusaha untuk menemukan solusinya				
32.	Saya tidak yakin usaha yang saya lakukan akan berhasil di kemudian hari				
33.	Saya selalu melaksanakan piket kelas				



## LAMPIRAN 6

### SURAT IZIN PENELITIAN





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Selabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 1174/FPSI/01.10/V/2023  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

26 Mei 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMA Negeri 7 Binjai  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Alistifani Alamsyah  
NPM : 188600389  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Negeri 7 Binjai, Jl. Sawi Kelurahan No. 48, Paya Roba, Kec. Binjai Barat, Kota Binjai Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Kematangan Emosi Dengan Self Efficacy Pada Remaja Di SMA Negeri 7 Binjai*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengembangan Kepada Masyarakat



MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 BINJAI

Jalan Sawi No.48 Paya Roba 20718 Kec.Binjai Barat Kota Binjai  
Telepon. 061- 8831243 Email : sman7binjai@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.4 – 736/ SMAN7BJI / V/ 2023

Nama : ALISTIFANI ALAMSYAH  
NIM : 188600389

Adalah benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 7 Binjai pada tanggal 30 Mei 2023 dengan judul :

*"Hubungan Kematangan Emosi dengan Self Efficacy pada Remaja di SMA Negeri 7 Binjai"*

Adapun Penelitian ini berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Nomor 1174/FPSI/01.10/V/2023 tanggal 26 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



30 Mei 2023  
Kepala SMA Negeri 7 Binjai  
KHA D.H.S.Pd.MM  
NISN 19670713 199001 1 001